

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS  
ANAK MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DAN KOLASE  
DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 17 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

**Oleh :**

**Fildzah Azrina**

**NPM : 1901240002**

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak  
Melalui Kegiatan Menggambar Dan Kolase  
Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan**

**SKRIPSI**

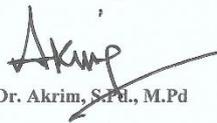
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**Fildzah Azrina**  
**NPM : 1901240002**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Pembimbing



**Prof. Dr. Akrim, S.Pd., M.Pd**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

# *PERSEMBAHAN*

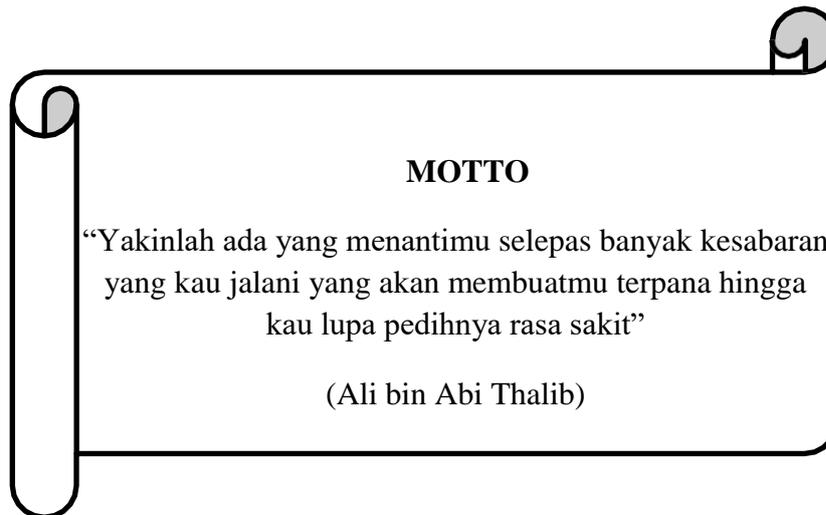
Karya Ilmiah Ini Saya Persembahkan Untuk Kedua Orang Tua Tercinta

**Ayahanda Suwardi**

**&**

**Ibunda Sri Elfisah**

**Yang Selalu Memberikan Doa, Cinta, Motivasi, Dan Kekuatan  
Untuk Saya. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala Memberikan  
Balasan Kebaikan Di Dunia Dan Akhirat.**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fildzah Azrina

NPM : 1901240002

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Dan Kolase Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan** merupakan karya asli saya, jika dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 13 Juli 2023  
takan  
  
**Fildzah Azrina**  
1901240002

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 13 Juli 2023

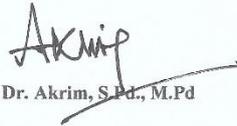
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Fildzah Azrina** yang berjudul **"Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Dan Kolase Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan "**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Prof. Dr. Akrim, S.Pd., M.Pd

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Fildzah Azrina  
NPM : 1901240002  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Semester : VIII  
Tanggal Sidang : 23/08/2023  
Waktu : 09.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi  
PENGUJI II : Drs. Hasanuddin, M.A.

*Rizka*  
*Hasanuddin*

**PANITIA PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Fildzah Azrina  
NPM : 1901240002  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
JUDUL SKRIPSI : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Dan Kolase Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan

Medan, 13 Juli 2023

**Pembimbing**

Prof. Dr. Akrim, S.Pd., M.Pd

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**

Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 81/SK/RAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [msumedan](https://www.instagram.com/umsu) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsu)

Bila mungkin surat ini agar disebutkan  
 Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi :  
 Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Akrim, S.Pd.I., M.Pd

Nama Mahasiswa : Fildzah Azrina  
 Npm : 1901240002  
 Semester : VIII  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Dan Kolase Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
1/6-23	Pendahuluan bab I	AP	
8/6-23	Pendahuluan Bab II	AP	

Medan, 10-7-2023



Diketahui/Disetujui  
 Dekan  
 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
 Ketua Program Studi  
 Selamat Pohan, S.Ag., MA

Pembimbing Skripsi  
 Prof. Dr. Akrim, S.Pd.I., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [msumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila mengwah kerah ni agar disebukan  
 Nomor dari tangganya



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi :  
 Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Akrim, S.Pd.I., M.Pd

Nama Mahasiswa : Fildzah Azrina  
 Npm : 1901240002  
 Semester : VIII  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Dan Kolase Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
17/6/23	Revisi Bab III	AP	
1/7/23	revisi bab IV & V	AP	

Medan, 18-7-2023



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
 Ketua Program Studi

*[Signature]*  
 Selamat Pohan, S.Ag., MA

Pembimbing Skripsi

*[Signature]*  
 Prof. Dr. Akrim, S.Pd.I., M.Pd



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA.  
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Akrim, S.Pd.I, M.Pd.

Nama Mahasiswa : Fildzah Azrina  
Npm : 1901240002  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Dan Kolase Di Tk Aisyuyah Bustanul Athfal 17 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10-7/2023	- uraian hasil wawancara observasi dan Dokumentasi pada Bab IV - Pembantu perumusan & kesimpulan - Pembantu kesimpulan	AP	
13/7-2023	Acc Sidang Sempit	AP	

Medan, 18-7-2023



Diketahui/Disetujui  
Dekan  
Asst. Dekan Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
Selamat Pohan, S.Ag, MA.

Pembimbing Skripsi  
Prof. Dr. Akrim, S.Pd.I, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Fildzah Azrina  
NPM : 1901240002  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
JUDUL SKRIPSI : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Dan Kolase Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 13 Juli 2023

Pembimbing

Prof. Dr. Akrim S.Pd., M.Pd

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI

  
Selamat Pohan, S.Ag., MA

Dekan,



Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

## KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th.1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksud sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. transliterasi Arab Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### 1. Konsonan

Fonen konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zai	Z	Zet
ر	Ra	R	Er

ز	Zal	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-	Fathah	A	A
ـَ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U
-			

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, Translitasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يَـ	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
وَـ	Fathah dan Waw	Au	A dan U

Contoh:

- Kataba : كتب
- Fa'ala : فعل
- Kaifa : كيف

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambnagnya berupa harkat huruf, translitasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَـ	Fathah dan Alif atau Kasrah	Ā	A dan garis di atas
يَـ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وَـ	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

- Qala : قل
- ramā : رم
- qāla : قيل

#### d. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

1). *Ta marbutah* hidup

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya (t).

2). *Ta marbutah* mati

*Ta marbutah* yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3). Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti dengan kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- raudah al-atfāl - raudatul atfāl: الروضةالطف
- al-Madīnah al-munawwarah : ر دلما ولماينھ
- talḥah: طلحة

#### e. Syaddah ( tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : لبرا
- al-hajj : لحخا
- nu'ima : نعم

## f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

### 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *Syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *Syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (1) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata samping.

Contoh :

- ar-rajulu: للرج
- as-sayyidatu: تلسدا
- asy-syamsu: لشمسا
- al-qalamu: لقلما
- al-jalalu: لجلال

## g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

contoh :

- *ta'khuzūna*: خذون تا
- *an-nau'*: النوء
- *syai'un*: شيء
- *inna*: ا

- *umirtu*: ت امر
- *akala*: اكل

#### **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laẓ<sup>3</sup>unzilafihī al-Qur'anū
- SyahruRamadanal-laẓiunzilafihil-Qur'anū
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahi wafatḥunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an

- Wallahubikullisyai'in 'alim

#### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

## **ABSTRAK**

**Fildzah Azrina, 1901240002, Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Dan Kolase DI TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan.**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar dan kolase di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek dari penelitian ini yaitu guru dan juga kepala sekolah yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapat bahwa, strategi yang dilakukan guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan dalam meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar dan kolase yaitu dengan cara menjelaskan terlebih dahulu kegiatan apa yang akan dikerjakan dan bagaimana cara pengerjaannya. Dan guru memberikan arahan secara perlahan serta memberikan contoh kegiatan menggambar dan kolase untuk memudahkan anak dalam mengerjakan kegiatan yang telah diberikan.*

**Kata Kunci : Strategi Guru, Kemampuan Motorik Halus, Kegiatan Menggambar dan Kolase.**

## **ABSTRACT**

**Fildzah Azrina, 1901240002, Teacher's Strategy In Improving Children's Fine Motor Skills Through Drawing And Collage Activities At TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan.**

*This study aims to find out how the teacher's strategy is in improving children's fine motor skills through drawing and collage activities at TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan. This type of research is descriptive qualitative. The objects of this research are the teachers and also the principals in TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan. Data collection techniques used in this research are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques in this study used data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of the conclusions obtained, the strategy carried out by the teacher at TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan in improving children's fine motor skills through drawing and collage activities is by explaining in advance what activities will be carried out and how to do them. And the teacher gives directions slowly and gives examples of drawing and collage activities to make it easier for children to do the activities that have been given.*

**Keywords : Teacher Strategy, Fine Motor Skills, Drawing And Collage Activities**

## KATA PENGANTAR



### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh**

Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam wujud yang sangat sederhana. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat umatnya dari alam yang penuh kegelapan menuju ke alam yang terang menderang dengan Iman dan juga Islam.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tak terlepas dari pertolongan Allah SWT, keluarga dan juga teman serta pengalaman terbatas yang pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Dan Kolase Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan”.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis tak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua penulis yaitu **Ibunda tercinta Sri Elfisah dan Ayahanda Suwardi** yang telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi, nasehat serta kasih sayangnya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc, Prof. Dr, Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Zailani, MA** selaku Wakil Dekan I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA** selaku Wakil Dekan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak **Selamat Pohan, S.Ag, MA** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Mavianti, S.Pd.I, MA** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Prof. Dr. Akrim M.Pd** selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang terbaik kepada penulis dalam penulisan skripsi ini .
8. Kepada keluarga besar **TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan** yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi.
9. Kepada seluruh dosen Fakultas Agama Islam Khususnya program studi PIAUD dan seluruh staf-stafnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada teman-teman seangkatan PIAUD A2 Sore yang telah setia menemani, memberikan dukungan, dan juga motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini, semoga Allah selalu memberikan kekuatan, kesehatan, dan kebahagiaan kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang Aamiin.

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh**

Medan,

Hormat Saya

**Fildzah Azrina**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	6
<b>C. Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>D. Tujuan Penelitian</b> .....	6
<b>E. Manfaat Penelitian</b> .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....	8
<b>A. Kajian Pustaka</b> .....	8
1. Strategi Guru .....	8
2. Kemampuan Motorik Halus .....	14
3. Kegiatan Menggambar dan Kolase .....	18
<b>B. Kajian Penelitian Terdahulu</b> .....	24
<b>C. Kerangka Pemikiran</b> .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	27
<b>A. Pendekatan Penelitian</b> .....	27
<b>B. Lokasi dan Waktu Penelitian</b> .....	28
<b>C. Sumber Data Penelitian</b> .....	28
<b>D. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	28
<b>E. Teknik Analisis Data</b> .....	29
<b>F. Teknik Keabsahan Data</b> .....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	31

<b>A. Deskripsi Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan. ....</b>	<b>31</b>
<b>2. Profil TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan .....</b>	<b>31</b>
<b>3. Visi Dan Misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan.....</b>	<b>32</b>
<b>4. Daftar Guru dan Pegawai.....</b>	<b>32</b>
<b>5. Daftar Peserta Didik Kelompok B.....</b>	<b>34</b>
<b>a. Sarana dan Prasarana .....</b>	<b>34</b>
<b>b. Kurikulum.....</b>	<b>35</b>
<b>B. Hasil Penelitian.....</b>	<b>36</b>
<b>C. Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>52</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>56</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>56</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Table 4.1 Daftar Pendidik .....</b>	<b>32</b>
<b>Table 4.2 Daftar Peserta Didik .....</b>	<b>33</b>
<b>Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana.....</b>	<b>33</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	32
Gambar 4.2 Wawancara dengan Ibu Khairul Hayati .....	39
Gambar 4.3 Wawancara dengan Ibu Imelda.....	39
Gambar 4.4 Observasi kegiatan kolase bulan purnama.....	40
Gambar 4.5 Observasi kegiatan menggambar awan.....	41
Gambar 4.6 Observasi kegiatan kolase awan.....	42
Gambar 4.7 Observasi kegiatan menggambar gunung.....	43
Gambar 4.8 Observasi kegiatan kolase bintang.....	44
Gambar 4.9 Observasi kegiatan kolase gunung.....	45
Gambar 4.10 Observasi kegiatan menggambar bebas.....	46
Gambar 4.11 Observasi kegiatan kolase bulan sabit.....	47

## **LAMPIRAN**

Lampiran I Dokumentasi Penelitian.....	53
Lampiran II Dokumentasi wawancara.....	61
Lampiran III Dokumentasi TK.....	63

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Usia dini adalah periode awal yang sangat penting dan juga mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai dengan berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. Salah satu periode yang menjadi perinci masa usia dini ialah periode keemasan.

Pentingnya masa keemasan pada masa perkembangan anak usia dini harus sangat diperhatikan oleh orang tua karena pada masa ini (nol hingga enam tahun) pertumbuhan sel syaraf otak berkembang sangat pesat sehingga masa ini juga disebut dengan masa *Golden Age* (Khoirun Nisa 2021).

Seorang anak memiliki daya tangkap yang kuat dalam menerima pendidikan. Anak yang memiliki kecenderungan untuk ingin tahu atau mengamati segala hal yang ada disekelilingnya.

Pada masa itu, anak memiliki kebebasan yang cukup besar dan belum menerima ajaran atau berbagai pengalaman pahit lainnya. Maka dari itu, sebagai orang tua hendaklah mendidik anak dengan baik dan benar mulai saat usia dini, karena anak merupakan kebanggaan bagi setiap orang tua dan merupakan kader penerus agama dan bangsa. Sebagaimana yang dijelaskan dalam sebuah hadist :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ حَتَّىٰ يَكُونُ  
أَبَوَاهُ هُمَا الذَّانِ يَهُودَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ  
يُمَجِّسَانِهِ كَمَا تَنْتَجُ الْبَهِيمَةُ بِهَيْمَةِ جَمْعَاءَ  
هَلْ تُحْسِنُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ

Artinya : “Tiap-tiap anak terlahir menurut fitrah, hingga kedua orang tuanya yang membuatnya menjadi orang Yahudi, Nasrani, atau Majusi, sebagaimana binatang terlahir dalam kondisi sempurna, lengkap, dan utuh fisiknya, apakah

kalian mendapati padanya suatu cacat pada bentuk telinga atau hidungnya?” (HR Bukhari dan Muslim) (Nahar, Zulheddi, and Rukiah 2021).

Orang tua haruslah mendidik anaknya dengan sebaik mungkin. Karena Allah telah memberikan naluri berupa rasa menyayangi, mencintai, dan menjaga anaknya yang merupakan suatu nikmat besar dari Allah, janganlah sampai salah mendidik anak agar tidak merasakan penyesalan di kemudian hari. Seperti firman Allah dalam QS. Al-An'am Ayat 140 :

قَدْ خَسِرَ الَّذِينَ قَتَلُوا أَوْلَادَهُمْ سَفَهًا بِغَيْرِ عِلْمٍ وَحَرَّمُوا مَا رَزَقَهُمُ اللَّهُ  
 افْتِرَاءً عَلَى اللَّهِ قَدْ ضَلُّوا وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

Artinya : “Sungguh rugi mereka yang membunuh anak-anaknya karena kebodohan tanpa pengetahuan, dan mengharamkan rezeki yang dikaruniakan Allah kepada mereka dengan semata-mata membuat-buat kebohongan terhadap Allah. Sungguh mereka telah sesat dan tidak mendapatkan petunjuk”(Nahar et al. 2021).

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional BAB 1, Pasal 1 angka 14 berisi tentang Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut (RI 2003).

Usia lahir sampai memasuki Pendidikan dasar merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk memberikan dasar-dasar perkembangan kemampuan fisik motorik, Bahasa, sosial emosional, moral agama, seni, kognitif dan juga keterampilan hidup. Mengingat begitu pentingnya perkembangan kemampuan motorik halus pada anak usia dini, maka anak perlu diberikan kesempatan untuk bereksplorasi serta melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus (Sumardiah and Fitri 2016).

Motorik halus anak merupakan tindakan si kecil menggunakan otot-ototnya, seperti otot tangan dan jari untuk mengontrol benda berbagai bentuk dan ukuran, misalnya seperti memegang benda kecil di antara jari telunjuk dan jempolnya, atau bisa juga menggunakan mulutnya untuk mencicipi makanan dengan rasa yang berbeda (Ningsih and Watini 2022).

Kemampuan motorik halus sangatlah penting bagi anak usia dini, karena itu akan memberikan kontribusi terhadap kebutuhan anak, terutama kebutuhan mereka untuk mempersiapkan diri belajar pada jenjang pendidikan dasar (Hasna and Kamtini 2021). Perkembangan motorik halus anak usia dini lebih ditekankan pada koordinasi gerakan motorik halus dalam hal yang berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan, dimana keterampilan motorik halus memerlukan koordinasi mata dan tangan, sehingga Gerakan tangan perlu dikembangkan dengan baik agar dapat berguna untuk perkembangan selanjutnya (Baik Nilawati Astini, Nurhasanah, Ika Rachmayani 2017).

Kegiatan yang dapat melatih kemampuan motorik halus adalah menggambar dan kolase. Menggambar adalah kemampuan individu untuk menciptakan suatu karya dari hasil objek, imajinasi anak kemudian akan dituangkan atau digambarkan ke sebuah kertas.

Kegiatan ini dimulai dari menggerakkan tangan untuk mewujudkan suatu bentuk gambar secara tidak sengaja, sampai dengan menggambar dengan maksud tertentu. Anak akan merasa senang dengan menggambar karena ini menjadi satu cara berkomunikasi dengan orang lain, apalagi jika gambar yang ia buat di tanggapi oleh orang tua dengan pertanyaan tentang makna dan arti bentuk gambar yang telah dihasilkan (Ningsih and Watini 2022).

Kolase adalah salah satu kegiatan yang melatih kegiatan motorik halus dengan cara menyusun dan menempelkan potongan kertas yang berwarna-warni, pada sebuah gambar atau pola tertentu. Akibat melihat gambar atau pola tersebut, anak akan tertarik dan tidak akan cepat merasa bosan, ia tertarik untuk memotong kertas kecil-kecil atau merobek kertas, lalu menempelkan potongan kertas sesuai dengan gambar yang diinginkan (Wandi and Mayar 2019).

Dalam pembuatan kolase memerlukan kesabaran yang tinggi dan keterampilan dalam memadukan, Menyusun, dan menempel bahan yang ada sehingga menjadi sebuah karya seni yang indah (Komang Purtikayeni et al. 2021).

Dalam proses perkembangan kemampuan motorik halus anak di sekolah dalam kegiatan menggambar dan kolase, guru adalah orang yang paling bertanggung jawab dalam melakukan interaksi dan pengembangan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak harus memiliki pemahaman yang luas tentang perkembangan motorik halus pada anak.

Anak usia dini yang berusia 5-6 tahun diharapkan sudah berkembang dalam kemampuan motorik halusnya seperti kegiatan menggambar dan kolase. Pada masa ini perkembangan kemampuan motorik halus anak harus terus dilatih secara rutin agar perkembangan kemampuan motorik halusnya akan berkembang secara optimal. Kemampuan motorik halus pada anak usia dini sangat penting guru/pendidik latih terutama bagian otot-otot tangannya seperti mengajak anak melakukan kegiatan menggambar dan kolase agar kegiatan ini menjadi kegiatan yang disukai oleh anak.

Pada anak usia 5-6 tahun sudah dapat memfungsikan motorik halusnya dengan baik dimulai dari memegang pensil, memeras, menggambar, menempel dan lain sebagainya, namun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan masih ada anak yang belum mampu melatih motorik halusnya ketika melakukan kegiatan menggambar dan kolase. Hal ini terjadi karena perkembangan kemampuan motorik halus anak belum dikembangkan dengan baik dan strategi guru juga belum mampu untuk mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak secara optimal.

Salah satu prestasi yang harus dikembangkan guru yaitu keterampilan motorik halus, perkembangan motorik halus berhubungan dengan gerakan tangan dan jari yang berkoordinasi dengan mata (Rahimah 2021). Guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan, kurang kreatif dalam memberikan kegiatan untuk meningkatkan motorik halus anak, guru lebih sering memberikan kegiatan mewarnai pada buku kerja siswa yang disediakan oleh yayasan dan apabila anak tidak menyelesaikan tugas mewarnai itu, keesokan

harinya anak harus melanjutkan tugas mewarnai yang belum diselesaikannya. Karena itu anak merasa bosan pada saat belajar didalam kelas dan membuat kelas menjadi tidak kondusif, ada juga anak yang akhirnya mewarnai gambar yang lain karena anak sudah bosan untuk menyelesaikan tugas sebelumnya. Ini membuat kelas menjadi tidak terarah, padahal jika guru kreatif dalam memberikan stimulasi pada kemampuan motorik halus anak, sangat banyak kegiatan yang dapat diajarkan kepada anak seperti kegiatan menggambar dan kolase.

Kegiatan menggambar dan kolase tentunya harus didampingi oleh guru dengan strategi tertentu agar kegiatan menggambar dan kolase dapat bermanfaat serta meningkatkan kemampuan motorik halus pada peserta didik. Kemampuan motorik halus anak harus ditanamkan dan diajarkan sedini mungkin agar berkembang dengan baik dan terarah. Bila dari pendidikan masih kurang dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak maka tentu tidak sempurnalah perkembangan motorik halus pada anak. Apalagi jika orang tua anak yang minim dalam pengetahuan, sehingga nantinya dalam perkembangan wawasan anak tidak luas.

Dengan kegiatan menggambar dan kolase anak diajarkan untuk berkreasi sesuai keinginannya, menggambar sesuatu yang ada di pikirannya dan melakukan kegiatan menempel (kolase) dengan bahan-bahan yang ada disekitarnya (bahan alam dan bahan bekas). Dan tentunya harus di dampingi dan diarahkan oleh guru, guru harus kreatif agar menciptakan peserta didik yang unggul dan juga kreatif. Maka dari itu guru harus menjadi panutan dan memberikan strategi yang baik dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak agar terciptanya peserta didik yang berkualitas dan perkembangan motorik halusnya meningkat sempurna.

Berdasarkan deskripsi diatas,peneliti akan mengambil penelitian ini dengan judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar dan Kolase Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada pada penelitian sebagai berikut :

- a. Guru masih belum memiliki keahlian khusus dalam proses meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak.
- b. Masih ada kendala-kendala guru saat menghadapi anak, saat melakukan proses pembelajaran menggambar dan kolase.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu : Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar dan kolase di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar dan kolase di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak, maka dengan dilaksanakan penelitian ini diharapkan dapat :

### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian masa depan, dan semoga penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai strategi guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru dalam memberikan kegiatan yang dapat meningkatkan motorik halus pada anak, sehingga nantinya guru dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan.

b. Bagi Anak TK

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan motorik halus anak, sehingga anak mampu menghasilkan sebuah karya seni dari apa yang anak lihat serta mendengar arahan yang diberikan.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan orang tua tentang kegiatan yang dapat melatih motorik halus pada anak. Sehingga dapat memberikan kegiatan menggambar dan kolase yang menyenangkan pada saat dirumah.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperluas wawasan serta daya fikir peneliti untuk mengetahui tentang strategi dalam meningkatkan motorik halus anak pada proses pembelajaran, agar mampu mengembangkan kemampuan motorik halus anak pada pembelajaran berlangsung.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Strategi Guru**

###### **a. Pengertian Strategi Pembelajaran**

Strategi merupakan prosedur yang dilakukan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, dalam hal ini untuk mencapai suatu pembelajaran yang efektif dalam kelas (Hamide, Alhadad, and Samad 2021).

Strategi dapat dimaknai sebagai suatu keterampilan mengatur suatu kejadian atau peristiwa (Bahri and Mulyadi 2022).

Secara harfiah, kata “strategi” dapat diartikan sebagai seni atau *art* melaksanakan *stratagem* yaitu siasat atau rencana, sedangkan menurut *Reber*, mendefinisikan strategi sebagai rencana Tindakan yang terdiri atas seperangkat langkah untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan (Junaidah 2015).

Strategi adalah penentuan suatu jangka Panjang dari suatu lembaga dan aktivitas yang harus dilakukan untuk mewujudkan suatu tujuan tertentu, disertai alokasi sumber yang ada sehingga tujuan dapat mewujudkan secara efektif dan efisien (Mou, Mahmud, and Agustan Arifin 2021).

Guru merupakan profesi yang meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Seorang guru merupakan suatu jabatan profesi, sehingga guru harus mampu melaksanakan tugasnya secara professional (Fadli 2021).

Dalam lembaga Pendidikan guru sebagai pemimpin atau *manager* yang memberikan materi pelajaran dan sekaligus sebagai pendidik agar anak menjadi pintar dan juga berakhlak mulia (terpuji) (Heriyansyah 2018).

Guru dalam proses pembelajaran merupakan salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam meningkatkan mutu pendidikan diharapkan memiliki keahlian, keterampilan dan kemampuan yang dapat

diandalkan dalam melakukan tugasnya sebagai tenaga pendidik agar dapat melahirkan generasi penerus pembangunan di masa yang akan datang yang memiliki kompeten, mandiri, kreatif dan tidak mudah untuk putus asa, serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Suprihatin and Manik 2019).

Guru dalam proses pembelajaran di kelas dipandang dapat memainkan peran penting terutama dalam membantu peserta didik untuk membangun sikap dalam belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong kemandirian dan ketepatan logika intelektual, serta menciptakan kondisi-kondisi untuk sukses dalam belajar (Anggraeni 2017).

Strategi pembelajaran merupakan pola umum perbuatan guru dan murid dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar (Nuraeni 2014).

Strategi pembelajaran merupakan pendekatan umum serta rangkaian tindakan yang akan diambil dan digunakan pendidik untuk memilih beberapa metode pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran (Kurniati et al. 2020).

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien (Hasanah 2018).

Strategi pembelajaran merupakan pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam mengelola kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien (Nasution 2017).

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan atau rangkaian kegiatan yang dipilih guru mencakup penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya yang ditujukan untuk peserta didik, yang bertujuan agar tercapainya tujuan pembelajaran (Fuadi 2021).

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan atau rangkaian kegiatan yang termasuk juga penggunaan metode dan

pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran (Seknum 2013).

Strategi pembelajaran merupakan rancangan awal kegiatan pembelajaran yang menjadi acuan dalam menentukan metode pembelajaran sampai pada teknik pembelajaran (Mulyadi 2018).

Berdasarkan beberapa pendapat yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa, strategi pembelajaran merupakan pendekatan yang digunakan oleh guru untuk mengelola pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

#### b. JenisJenis Strategi Pembelajaran

Ada berbagai jenis strategi pembelajaran, strategi tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran ekspositori merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses deduksi. Strategi pembelajaran ini merupakan strategi yang sering atau biasa digunakan pendidik dalam praktek pembelajaran secara aktual dilapangan.
- 2) Menurut (Sanjaya 2006) dalam (Nasution 2017) strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.
- 3) Strategi pembelajaran berbasis masalah (SPBM) dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang difokuskan kepada proses penyelesaian masalah/problem secara ilmiah.
- 4) Strategi pembelajaran kooperatif, strategi pembelajaran kooperatif merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dalam implementasinya mengarahkan para peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil dan kelompok-kelompok yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran akan diberi penghargaan.

- 5) Strategi pembelajaran efektif adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada pembentukan sikap yang positif pada diri peserta didik.
- 6) Strategi pembelajaran kontekstual, strategi pembelajaran kontekstual adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya kedalam kehidupan mereka (sanjaya 2006) dalam (Nasution 2017).
- 7) Strategi pembelajaran aktif, strategi pembelajaran aktif merupakan kegiatan kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta, tentang objek, atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang jenuh dan bosan (Zainal, Munthe, Aryani 2007) dalam (Nasution 2017).

Menurut (Fuadi 2021) Ada beberapa jenis strategi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk mengelola proses pembelajaran yaitu :

- 1) Strategi pembelajaran langsung (*Direct Intruction*), merupakan strategi yang kadar berpusat pada gurunya paling tinggi, dan paling sering digunakan. Pada strategi ini termasuk didalamnya metode-metode ceramah, pernyataan diktatik, pengejaran eksplisit, praktek dan latihan, serta demonstrasi.
- 2) Startegi pembelajaran tidak langsung (*Inderect Instuction*), pembelajaran tidak langsung memperlihatkan bentuk keterlibatan siswa yang tinggi dalam observasi, penyelidikan, penggambaran inferensi berdasarkan data, atau pembentukan hipotesis. Dalam pembelajaran tidak langsung peran guru beralih dari penceramahan menjadi fasilitator, pendukung, dan sumber personal (*resource person*).

- 3) Strategi pembelajaran interaktif (*Interactive Intruction*), strategi pembelajaran intetaktif mengacu pada bentuk diskusi dan sharing antar siswa.
- 4) Strategi pembelajaran melalui pengalaman (*Experiential Learning*), strategi pembelajaran melalui pengalaman menggunakan bentuk sekuensi induktif, berpusat pada siswa, dan berorientasi pada aktivitas. Penekanan dalam startegi belajar melalui pengalaman adalah pada proses belajar, dan bukan hasil belajar. Guru dapat menggunakan strategi ini di dalam dan diluar kelas. Sebagai contoh, di dalam kelas dapat digunakan metode simulasi, sedangkan diluar kelas dapat dikembangkan metode observasi untuk memperoleh gambaran pendapat umum.
- 5) Strategi pembelajaran mandiri, strategi pembelajaran mandiri merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri (Sanjaya 2008) dalam (Fuadi 2021).

Ada juga yang berpendapat terdapat beberapa jenis-jenis strategi pembelajaran di Taman Kanak-Kanak atau PAUD yaitu seperti berikut:

- 1) Strategi pembelajaran yang berpusat pada anak, anak merupakan individu yang tumbuh dan berkembang. Anak juga merupakan makhluk yang aktif. Berdasarkan fakta tersebut, dikembangkan strategi pembelajaran yang berlandaskan pada : pendekatan perkembangan, dan pendekatan belajar aktif.
- 2) Strategi pembelajaran berbasis permainan, bermain merupakan hal yang dibutuhkan oleh anak-anak. Bermain adalah kegiatan yang menyatu dengan dunia anak yang mencakup berbagai fungsi seperti perkembangan fisik, motorik, kognitif, afektif, sosial dan sebagainya.
- 3) Startegi pembelajaran melalui bercerita, adalah strategi yang banyak digunakan pada proses pembelajaran di Taman Kanak-Kanak, sama dengan kegiatan pembelajaran lainnya, bercerita

selalu dimulai dengan merencanakan, melaksanakan, dan juga menilai kegiatan pengajaran.

- 4) Strategi pembelajaran melalui bernyanyi, bernyanyi memiliki banyak manfaat bagi praktik pendidikan anak-anak dan perkembangan kepribadian secara umum karena : menyanyi itu menyenangkan, menyanyi dapat digunakan untuk mengatasi rasa takut, menyanyi merupakan alat untuk mengungkapkan emosi, dapat membantu rasa percaya diri anak, humor, menyanyi dapat memperkuat koneksi kelompok.
- 5) Strategi pembelajaran terpadu, anak merupakan makhluk yang diciptakan dengan kemampuan yang berbeda-beda, yang semuanya harus dikembangkan. Dengan stimulasi, anak dapat mengembangkan keterampilan yang berbeda. Pembelajaran yang terintegrasi dalam kurikulum dan bidang perkembangan bertujuan agar anak dapat mengembangkan berbagai keterampilannya dengan sebaik-baiknya (Hasnawati 2022).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran ada sangat banyak jenisnya, dan tergantung guru atau pendidik yang memilih strategi pembelajaran yang mana yang sesuai dengan anak usia dini.

#### c. Unsur-Unsur Strategi Pembelajaran

Menurut Mohammad Asrorintuk untuk mendapat rancangan dan melaksanakan strategi pembelajaran yang efektif perlu memperhatikan unsur-unsur strategi dasar atau tahapan langkah sebagai berikut :

- 1) Menetapkan spesifikasi dari kualifikasi perubahan perilaku, tujuan selalu dijadikan acuan dasar dalam merancang dan melaksanakan setiap kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu tujuan pembelajaran harus dirumuskan secara spesifik dalam arti mengarah kepada perubahan perilaku tertentu dan operasional dalam arti dapat diukur.
- 2) Memilih pendekatan pembelajaran, suatu cara pandang dalam menyampaikan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan

yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran harus dipertimbangkan dan dipilih jalan pendekatan utama yang dipandang paling ampuh, paling tepat, dan paling efektif guna mencapai tujuan.

- 3) Memilih dan menetapkan metode, teknik, dan prosedur pembelajaran. Metode merupakan cara yang dipilih untuk menyampaikan bahan sesuai dengan tujuan pembelajaran, teknik merupakan cara untuk melaksanakan metode dengan sarana penunjang pembelajaran yang telah ditetapkan dengan memperhatikan kecepatan dan ketepatan belajar untuk mencapai tujuan, merancang penilaian, merancang remedial, merancang pengayaan (Asrori 2013).

## **2. Kemampuan Motorik Halus**

### **a. Pengertian Kemampuan Motorik Halus**

Kemampuan itu berasal dari kata “Mampu” yang berarti sanggup melakukan (El Rahmah and Ray 2019).

Menurut (Trianto 2011) dalam (Sitepu and Janita 2016) motorik halus adalah penggunaan otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek.

Motorik halus anak merupakan tindakan si kecil menggunakan otot-otot kecilnya, seperti otot-otot di tangan dan jari untuk mengontrol benda berbagai bentuk dan ukuran (Ningsih and Watini 2022).

Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih (Bastiana, Wahida, and Ramlah 2021).

Motorik halus merupakan pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering menumbuhkan kecermatan dan koordinasi mata dan tangan (Yeni 2020).

Motorik halus yaitu gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu, khususnya koordinasi mata dengan tangan yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Seperti mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis, mengetik, menggambar, mengancingkan baju, dan yang lainnya (Khoirun Nisa 2021).

Motorik halus merupakan salah satu perkembangan yang harus diperhatikan, karena dalam aktifitas anak sehari-hari mereka akan menggunakan jari-jarinya (Mazly and Mayar 2022).

Kemampuan motorik halus merupakan sesuatu yang mempengaruhi koordinasi gerakan tangan (jari-jemari, pergelangan tangan, serta mata tangan) dan mata untuk mengontrol gerakan-gerakan halus (Hasna and Kamtini 2021).

Menurut (Hurlock 1991) dalam (Maftuhah and Ratnasari 2014) perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun berbeda-beda untuk setiap anak. Perkembangan motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terorganisasi.

Motorik halus adalah meningkatkan pengordinasian gerak tubuh yang melibatkan otot dan syaraf yang jauh lebih kecil atau detail (Sumardiah and Fitri 2016).

Motorik halus adalah kemampuan dalam menggerakkan otot-otot kecil seperti jari-jemari terkhususnya jari jempol dan telunjuk yang sering membutuhkan kecermatan dan juga koordinasi mata dan tangan sehingga anak dapat melakukan kegiatan seperti menggunting, menulis, menggambar dan lain-lain (Rosa, Nurhafizah, and Yulsyofriend 2020).

Motorik halus ialah kemampuan anak beraktivitas dengan menggunakan otot halus (kecil) seperti menulis, meremas, menggambar, menyusun balok, memasang puzzle dan lain-lain (Setyowati 2019).

Motorik halus adalah gerakan-gerakan halus yang dilakukan dengan jari-jari tangan seperti mengancing baju, mengikat tali sepatu, meresleting jaket dan lain sebagainya (Yulianto 2018).

Perkembangan motorik halus merupakan keterampilan motorik yang terkoordinasi antara mata dan otot kecil yang membutuhkan kecermatan dalam melaksanakan kegiatan seperti melipat, menggambar, mewarnai, menggunting, menulis, dan kegiatan yang lainnya (Adriyani and Suryana 2020).

Motorik halus merupakan segala kegiatan yang menggunakan atau menggerakkan otot kecil pada bagian tubuh tertentu seperti jari-jemari tangan serta membutuhkan koordinasi yang cermat, seperti menggunting, menempel, menggambar, ataupun mewarnai dan lain sebagainya (Suseni, Arini, and Sasmika Dewi 2021).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, motorik halus adalah pergerakan yang mempengaruhi koordinasi mata dan tangan atau otot-otot kecil seperti jari-jemari, pergelangan tangan. Dan kegiatan motorik halus itu seperti memegang, menggunting, menyusun balok dan sebagainya yang menggunakan otot tangan.

#### b. Tujuan dan Fungsi Motorik Halus

Menurut (Sumantri 2005) dalam (Aulina 2017) keterampilan motorik halus anak usia Taman Kanak-kanak bertujuan untuk melatih kemampuan koordinasi motorik halus anak. Koordinasi antara mata dan tangan dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain membentuk atau memanipulasi dari tanah liat/lilin/adonan, mewarnai. Menempel, memalu, menggunting, merangkai benda dengan benang (meronce), menjiplak bentuk.

(saputra dan Rudyanto 2005) dalam (Aulina 2017) menjelaskan tujuan pengembangan motorik halus yaitu :

- a. Mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan.
- b. Mampu mengkoordinasi kecepatan tangan dengan mata.
- c. Mampu mengendalikan emosi.

(Toho dan Gusril 2004) dalam (Aulina 2017) mengemukakan bahwa fungsi utama motorik ialah mengembangkan kesanggupan dan

keterampilan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja.

(Hurlock 1978) dalam (Aulina 2017) mengklasifikasikan fungsi kemampuan motorik halus dalam empat kategori, yaitu keterampilan bantu diri, keterampilan bantu sosial, keterampilan bermain, dan keterampilan sekolah. Keterampilan bantu diri meliputi makan, minum, berpakaian, merawat diri, dan mandi. Keterampilan bantu sosial meliputi membantu pekerjaan rumah seperti menyapu, mengepel lantai, dan sebagainya. Keterampilan bermain meliputi menangkap bola, main kasti, dan sebagainya. Sedangkan keterampilan sekolah meliputi pekerjaan yang melibatkan keterampilan motorik halus seperti menulis, menggambar, menggunting, dan sebagainya.

(Sumantri 2005) dalam (Aulina 2017) mengemukakan bahwa fungsi pengembangan keterampilan motorik halus adalah mendukung aspek perkembangan lainnya seperti aspek perkembangan kognitif dan aspek perkembangan bahasa serta aspek perkembangan sosial karena pada hakikatnya setiap pengembangan tidak terpisahkan satu sama lain.

(Rudyanto 2005) dalam (Aulina 2017) mengemukakan bahwa fungsi pengembangan keterampilan motorik halus yaitu :

- a. Sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan gerakan kedua tangan.
- b. Sebagai alat untuk mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata.
- c. Sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi pengembangan motorik halus berkaitan erat dengan keterampilan hidup anak untuk mengarahkan diri kepada kehidupan yang lebih baik dan juga mendukung aspek perkembangan lainnya seperti aspek perkembangan bahasa, kognitif, dan juga sosial.

### 3. Kegiatan Menggambar dan Kolase

#### a. Pengertian Menggambar

Kegiatan menggambar merupakan bagian dari aspek seni, salah satu tingkat pencapaian perkembangan anak yang perlu mendapatkan stimulasi sesuai dengan tahap perkembangannya. Kegiatan menggambar juga merupakan kegiatan bermain imajinasi serta sebuah tindakan seni yang ternyata, mampu dirangsang sejak dini, salah satunya dengan melalui kegiatan menggambar (Husnu 2021).

Kegiatan menggambar adalah salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan motorik halus anak. Anak melalui kegiatan menggambar mampu mengekspresikan diri dan bereaksi dengan berbagai gagasan, imajinasi, dan menggunakan berbagai media atau bahan menjadi suatu karya seni (Munawaroh, Nurwijayanti, and Indrayati 2019).

Kegiatan menggambar merupakan salah satu indikator yang mendukung perkembangan seni anak khususnya seni rupa (Sari 2020).

Kegiatan menggambar adalah bagian dari aspek seni, salah satu tingkat pencapaian perkembangan anak yang harus mendapatkan stimulasi yang sesuai dengan tahap perkembangannya. Kegiatan menggambar juga merupakan kegiatan bermain imajinasi serta sebuah tindakan seni yang mampu dirangsang sejak dini, salah satunya dengan melalui kegiatan menggambar (Husnu 2021).

Menggambar adalah kegiatan yang menyenangkan, kegiatan yang menghibur bagi sipembuatnya, alat untuk mengungkap pemikiran, keinginan dan perasaan, serta gambar dapat mengungkapkan banyak kenyataan dalam kehidupan (Pahrul, Hartati, and Meilani 2019).

Menggambar merupakan kebebasan berimajinasi mengeluarkan hal-hal baru dalam pikiran anak yang kemudian di visualisasikan lewat gambar (Nurbaiti, Mariyana, and Rengganis 2021).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menggambar merupakan suatu kegiatan motorik halus yang dapat mengasah atau terciptanya sebuah karya seni.

#### b. Manfaat Kegiatan Menggambar

Menurut (Husnu 2021) Kemampuan kegiatan menggambar pada anak tentunya akan menghasilkan output yang baik untuk diri anak jika kemampuan yang dimiliki anak diberi stimulus yang baik. Adapun manfaat dari kegiatan menggambar bagi seorang anak yaitu :

- 1) Kegiatan menggambar sebagai alat bercerita, kegiatan menggambar melatih kemampuan anak dalam berpendapat, dari yang nyata sampai simbol yang bagian dari proses berimajinasi yang tidak dapat diungkapkan.
- 2) Kegiatan menggambar sebagai media mencurahkan perasaan, kegiatan menggambar bagi anak bukan saja merupakan kegiatan yang hanya bertumpu pada warna. Akan tetapi, kegiatan menggambar dapat menjadikan anak lebih luwes dalam mengutarakan pendapat.
- 3) Kegiatan menggambar sebagai alat bermain, kegiatan menggambar melatih anak untuk berimajinasi secara universal. Imajinasi adalah bagian dari fantasi anak yang sering kali aneh untuk dilihat yang sederhana yang berada disekitar lingkungan anak.
- 4) Kegiatan menggambar melatih ingatan, peristiwa ataupun kejadian yang telah dialami anak akan menjadi sebuah gagasan untuk mengungkapkan hal tersebut ke dalam bentuk gambar. Kejadian yang membuat kenangan akan disimbolkan dan diungkapkan dalam bentuk yang sangat spesifik.
- 5) Kegiatan menggambar mampu melatih berpikir komprehensif atau menyeluruh, ketika anak berfikir ingin menuangkan seluruh pengalaman dalam bentuk gambar (total narratives), yaitu bercerita tentang sesuatu yang baru ia lihat kemudian ia gambar dan gambar tersebut dihubungkan dengan cerita yang telah ia dengar sebelumnya.

- 6) Kegiatan menggambar sebagai ungkapan perasaan, kegiatan menggambar dapat menjadikan anak untuk mengajarkan cara berbicara.
- 7) Menggambar melatih keseimbangan, pikiran dan perasaan yang dimiliki seorang anak pada dasarnya masih menjadi satu. (Susanto 1956) menjelaskan bahwa usia 3-5 tahun pikiran dan perasaan anak masih menyatu dengan apa yang mereka bayangkan.
- 8) Kegiatan menggambar melatih kreativitas anak, seorang anak terkadang dalam mencari perhatian pendidik maupun sekitarnya dengan menggunakan berbagai cara, misalnya membuat sesuatu yang berbeda dari yang lainnya. Anak akan membuat gambar yang berbeda dari yang pernah dia buat. Maka muncul lah gagasan-gagasan mencipta karya-karya rupa, termasuk kegiatan menggambar.
- 9) Kegiatan menggambar mampu melatih konsentrasi, kegiatan menggambar merupakan hasil kegiatan pengamatan terhadap media yang ada disekitarnya. Oleh sebab itu, pembelajaran seni rupa termasuk kegiatan menggambar dapat melatih ketelitian pengamatan anak dalam mengamati lingkungan sekitar (Sukardi 2018) dalam (Husnu 2021).

### c. Pengertian Kolase

Kolase adalah kegiatan seni menempel dengan menggunakan berbagai bahan yang direkatkan pada bidang datar untuk membentuk sebuah gambar atau bentuk (Sumardiah and Fitri 2016).

Kolase adalah kreasi aplikasi yang dibuat dengan teknik melukis (lukisan tangan) dengan menempelkan bahan-bahan tertentu (Hasna and Kamtini 2021).

Kolase merupakan komposisi statistik yang dibuat dari berbagai bahan, seperti kertas, kain, kaca, logam, kayu, dan lainnya yang ditempelkan pada permukaan gambar. Kolase merupakan karya seni

rupa dua dimensi yang menggunakan berbagai macam panduan bahan (Khoirun Nisa 2021).

Kolase merupakan seni menempel yang menggunakan berbagai media yang ada dilingkungan sekitar yang bertujuan dapat merangsang motorik halus anak (Komang Purtikayeni et al. 2021).

Kolase adalah kegiatan menempelkan material bahan ke dalam pola gambar yang sudah ditentukan sehingga menghasilkan suatu karya yang indah (Yeni 2020).

Menurut (Yohana 2013) dalam (Martiningsih, Widiatsih, and Kustiyowati 2021) menyatakan bahwa kolase merupakan karya gambar atau desain yang dibuat dari susunan, potongan-potongan, batuan-batuan, kaca berwarna, porselin, atau benda apapun yang dapat membentuk mozaik.

Kegiatan kolase merupakan salah satu kegiatan motorik halus anak, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam hal menempel potongan kertas dengan rapi sesuai dengan pola gambar yang diberikan (Suseni et al. 2021).

Kolase merupakan kreasi aplikasi yang dibuat dengan menggabungkan teknik melukis (tulisan tangan) dengan menempelkan bahan-bahan tertentu (ERLINDA NELLY 2020).

Kolase merupakan teknik menempel berbagai macam unsur ke dalam satu frame sehingga menghasilkan karya seni yang baru. Dengan demikian, kolase adalah karya seni rupa yang dibuat dengan cara menempelkan bahan apa saja ke dalam satu komposisi yang serasi sehingga menjadi kesatuan karya (Mahroni 2018).

Kolase adalah salah satu permainan yang banyak melibatkan penggunaan motorik halus dalam kegiatannya. Sehingga harapannya melalui kegiatan kolase kemampuan motorik halus anak mampu berkembang secara optimal (Nurfadilah, Nurmalina, and Amalia 2020).

Kolase merupakan kegiatan menyusun berbagai potongan bahan baik berupa kertas atau material lainnya yang kemudian ditempel pada

permukaan kertas sehingga membentuk suatu gambar (Anwar, Jayadi, and Manggau 2018).

Kolase adalah suatu kegiatan menyusun berbagai macam bahan yang ditempelkan pada suatu bidang tertentu agar menghasilkan sebuah hasil karya yang indah (Binsa, Solikhatin, and Irbah 2022).

Kolase adalah kegiatan yang menyenangkan yang dapat diajarkan guru kepada anak didiknya, dengan kolase seorang guru dapat mengajarkan berbagai bentuk gambar yang akan dikolase sehingga anak akan bertambah pengetahuannya tentang bentuk yang ada di sekitarnya (Varmawati, Fakhriah, and Rosmiati 2020).

Berdasarkan beberapa pendapat yang ada di atas, dapat disimpulkan bahwa kolase merupakan kegiatan seni menempelkan yang menggunakan berbagai media kemudian ditempelkan atau direkatkan pada sebuah gambar yang kemudian akan menghasilkan sebuah karya.

#### d. Jenis Kolase

Karya kolase dapat dibedakan menjadi beberapa segi, yaitu segi fungsi, matra, corak, dan material.

- 1) Menurut Fungsi, (Soedarso 2006) dalam (Heni Meila Sari, Yelva Nofriyanti 2019) menyatakan kolase dikelompokkan menjadi dua, yaitu seni murni (*fine art*) dan seni pakai (*applied art*). Seni murni adalah suatu karya seni yang dibuat semata mata untuk memenuhi kebutuhan artistik. Sedangkan seni terapan atau pakai adalah karya seni rupa yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan praktis.
- 2) Menurut Matra, berdasarkan matra, jenis kolase dapat dibagi dua, yaitu kolase pada permukaan bidang dua dimensi (*dwimatra*) dan kolase pada permukaan tiga dimensi (*trimatra*).
- 3) Menurut Corak, menurut coraknya wujud kolase dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu representatif dan nonrepresentatif. Representatif artinya menggambarkan wujud nyata yang bentuknya masih dikenali. Sedangkan nonrepresentatif artinya

dibuat menampilkan bentuk yang nyata, bersifat abstrak, dan hanya menampilkan komposisi unsur visual indah.

- 4) Menurut Material, material (bahan) apapun dapat dimanfaatkan dalam pembuatan kolase asalkan ditata menjadi komposisi yang menarik atau unik. Berbagai material kolase tersebut akan direkatkan pada beragam jenis permukaan, seperti kayu, plastik, kertas, kaca, keramik, gerabah, karton, dan sebagainya asalkan relatif rata atau memungkinkan untuk ditemplei (Heni Meila Sari, Yelva Nofriyanti 2019).

#### e. Manfaat Kolase

Menurut (Yeni 2020) dalam kegiatan kolase dapat memberikan manfaat antara lain seperti berikut :

- 1) Melatih motorik halus anak.
- 2) Meningkatkan kreativitas.
- 3) Mengenal warna.
- 4) Mengenal bentuk.
- 5) Memecahkan masalah.
- 6) Mengasah kecerdasan spasial.
- 7) Melatih ketekunan.

Menurut (Ammy Ramdhanita 2012) ada delapan poin penting manfaat kolase pada anak usia dini yaitu :

- 1) Melatih motorik halus, bermain kolase dapat melatih keterampilan jari-jemari anak, sehingga saat menulis jari menjadi lentur.
- 2) Meningkatkan kreativitas, kolase dapat melatih anak untuk berkreasi memilih bahan, menyusun warna, kontur, dan memadukannya sesuai keinginannya, sehingga anak akan mendapatkan hasil yang indah.

- 3) Melatih konsentrasi, kolase itu asyik, sehingga anak akan fokus ketika menyelesaikan tugas. Dan kalau sudah terbiasa anak akan terbiasa berkonsentrasi.
- 4) Mengenal warna, bermain kolase dapat memadukan berbagai macam warna, jadi anak akan terbiasa memadukan warna yang sesuai dengan keinginannya.
- 5) Mengenal bentuk, dalam kegiatan kolase anak diajak untuk mengenal banyak bentuk dan menyatukan agar terlihat serasi.
- 6) Mengenal aneka jenis bahan, setiap bahan punya tekstur yang berbeda. Dengan menggunakan aneka macam bahan maka anak akan banyak mengenal dan dapat membentuknya.
- 7) Mengenal sifat bahan, penggunaan bahan kolase yang beragam, membuat anak menjadi tahu sifat masing-masing bahan dan bagaimana cara menggunakannya.
- 8) Melatih ketekunan, menyelesaikan karya kolase butuh waktu yang cukup, tidak harus terburu-buru. Jadi anak dapat berlatih untuk tekun agar menghasilkan karya yang indah dan terlatih untuk bersabar.

Berdasarkan pendapat disimpulkan bahwa kolase itu sangat baik sekali manfaatnya terhadap proses kemampuan motorik halus anak, dan tugas seorang gurulah agar dapat menjadikan kegiatan kolase menjadi kegiatan yang menyenangkan, tidak membuat anak bosan, serta memberikan manfaat yang luar biasa untuk para peserta didik.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Pertama, penelitian dilakukan oleh Nahdiyatul Fitria Rizky (2021) dengan judul “Strategi Guru Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Di Tk Islam Aqidah Palang Karaya”. Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana strategi guru dalam mengembangkan fisik motorik halus anak usia 5-6 tahun di Tk Islam Aqidah Palangka Raya. Kesamaan

penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang motorik halus anak usia dini. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian terdahulu meneliti tentang mengembangkan motorik halus anak dengan memberikan kebebasan pada anak dalam memilih atau menentukan kegiatan bermain. Sedangkan penelitian yang akan peneliti bahas yaitu tentang meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar dan kolase.

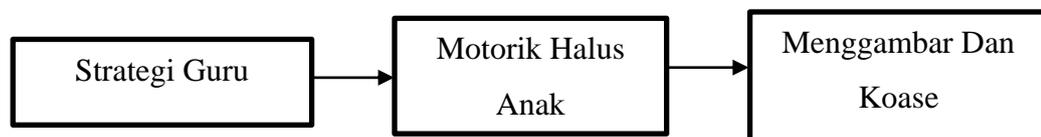
2. Kedua, penelitian kedua dilakukan oleh Endang Sugiarti (2016) dengan judul “Meningkatkan kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Metode Pemberian Tugas Melipat Kertas Pada Siswa kelompok B Tk Sabila Kota Bandar Lampung”. Penelitian ini merupakan penelitian yang membahas tentang mengembangkan motorik halus anak dengan melipat kertas. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang meningkatkan motorik halus anak. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yaitu meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui metode pemberian tugas melipat kertas, sedangkan jenis penelitian yang peneliti gunakan penelitian kualitatif yaitu membahas tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar dan kolase.
3. Ketiga, penelitian dilakukan oleh Zairina Ulfa Siregar (2020) dengan judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting Dan Menempel Di PAUD Kec. Medan Labuhan”. Penelitian ini adalah penelitian yang membahas bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motorik halus anak dengan kegiatan menggunting dan menempel. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengamati bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motorik halus anak. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu, penelitian terdahulu

melalui kegiatan menggunting dan menempel sedangkan penelitian yang peneliti gunakan melalui kegiatan menggambar dan kolase.

### C. Kerangka Pemikiran

Motorik halus anak harus terus dilatih dan ditingkatkan. Dan cara meningkatkan kemampuan motorik halus anak yaitu dengan kegiatan yang merangsang jari-jemari, pergelangan tangan, dan juga mata. Seperti menggambar dan juga kolase. Dengan kegiatan menggambar dan kolase anak akan dapat menciptakan hasil karya dan juga dapat meningkatkan kemampuan motorik halus nya. Tentunya dengan arahan guru untuk terus membantu dan memberikan fasilitas agar anak dapat eksplorasi dan bereksperimen.

Kemampuan motorik halus anak akan meningkat dengan baik jika dibimbing dan dipantau terus oleh orang tua dan juga guru, maka untuk itu guru harus mampu menguasai bagaimana cara meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Menggambar merupakan kegiatan yang dapat melatih imajinasi pada anak, ketika menggambar anak akan mengeluarkan seluruh imajinasinya kedalam gambar. Dan kegiatan kolase dapat membantu anak untuk mengetahui bagaimana cara menempel dengan berbagai bahan yang dapat digunakan dan dijumpai dimana saja baik itu lingkungan rumah dan lingkungan sekolah. Karena kegiatan kolase bisa menggunakan bahan bekas (potongan kertas, serutan pensil, koran, serbuk kayu) dan juga bahan alam (daun kering, biji-bijian, ranting pohon). Semua kegiatan itu tentu harus selalu dalam pengawasan dan bimbingan seorang guru, agar kemampuan motorik halus pada anak akan meningkat dengan baik dan sempurna.



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu pengumpulan data dilakukang secara langsung di lokasi penelitian. Penelitian ini bersifat desriptif kualitatif yaitu untuk mengumpulkan informasi mengenai masalah yang ada, apa adanya sesuai pada saat penelitian dilaksanakan. Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti pelaku, persepsi, motivasi, Tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada satu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong 2013).

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tertentu. Fenomena ini dapat berupa sesuatu hal yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan dan sebagainya yang secara holistik dideskripsikan dalam bentuk kata-kata yang menggambarkan kondisi apa adanya (Fiantika 2022).

Jenis penelitian kualitatif dilaksanakan dengan jenis penelitian research karena mempermudah peneliti dalam melakukan pengamatan dan juga menganalisis hasil pengamatan yang dilakukan. Fokus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dilapangan tentang bagaimana Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar dan Kolase Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan saintifik yang berguna untuk mengetahui proses keterampilan yang dilakukan oleh anak. Dan untuk memperoleh data tersebut, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 yang alamatnya di Jalan Bambu Nomor 62 Medan Timur. Dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023.

## **C. Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian ini adalah Kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 medan dan juga guru kelas TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan sebagai sumber data utama, hal ini dilakukan dengan wawancara dan data pendukung diperoleh melalui studi dokumentasi dan observasi langsung kepada anak.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan. dan yang peneliti lakukan adalah melakukan pengamatan untuk melihat bagaimana strategi guru kelas B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar dan kolase.

### 2. Wawancara

Peneliti melakukan kegiatan wawancara di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan dan narasumbernya adalah kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan serta guru kelas di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan. dan wawancara ini dilakukan pada tanggal 03 Mei 2023.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan pada saat guru kelas B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan memberikan kegiatan atau pembelajaran menggambar dan kolase, dan juga dokumentasi di ambil pada saat anak mengerjakan kegiatan menggambar dan kolase yang telah diajarkan guru kepada anak.

## **E. Teknik Analisis Data**

Proses teknik analisis data akan dimulai dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini untuk menjawab pertanyaan peneliti tentang bagaimana Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar dan Kolase Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan.

Secara garis besar Miles dan Huberman membagi analisis data dalam penelitian kualitatif melalui tahapan analisis yaitu : Pengumpulan Data, Kondensasi Data, Penyajian Data (data Display), dan Verifikasi Data/Kesimpulan (Wanto 2018). Tahapan analisis dapat dijabarkan sebagai berikut :

### **1. Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data ini peneliti mengumpulkan data penelitian yang berupa hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan.

### **2. Kondensasi Data**

Kondensasi data diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lokasi penelitian, yang nantinya transkrip wawancara dipilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

### **3. Penyajian Data (Data Display)**

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan juga informasi yang disimpulkan. Penyajian data juga membantu dalam memahami konteks penelitian dikarenakan melakukan analisis yang lebih dalam.

### **4. Verifikasi Data/Kesimpulan**

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan dilakukan peneliti dari awal untuk mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, kemudian tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Agar memperoleh keabsahan data yang didapatkan dari lokasi penelitian maka usaha yang dilakukan penulis yaitu dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan seperti :

### **1. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber peneliti gunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber, dan untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian ini, peneliti akan membuat perbandingan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara kepada guru dan juga kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan, apakah hasil yang didapat melalui wawancara sesuai dengan pengamatan peneliti sendiri.

### **2. Triangulasi Waktu**

Waktu peneliti dalam mengumpulkan data ini yaitu selama satu bulan, dengan waktu dan tanggal yang berbeda. Wawancara peneliti lakukan kepada wawancara dan juga guru kelas TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan pada tanggal 03 Mei 2023. Kemudian untuk kegiatan observasi dan dokumentasi peneliti lakukan mulai tanggal 03 Mei 2023, 09 Mei 2023, 11 Mei 2023, 12 Mei 2023, 19 Mei 2023, 23 Mei 2023, 27 Mei 2023, sampai 31 Mei 2023.

### **3. Triangulasi Metode**

Peneliti menggunakan metode penelitian yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan selama sehari. Kemudian observasi peneliti lakukan pada saat guru kelompok B sedang melaksanakan proses belajar mengajar melalui kegiatan menggambar dan kolase. Dan dokumentasi peneliti ambil pada saat guru kelompok B sedang menjelaskan kepada anak kegiatan apa yang akan dilakukan, serta peneliti juga mendokumentasikan para peserta didik sedang melaksanakan kegiatan menggambar dan kolase seperti yang telah diajarkan dan dijelaskan oleh guru kelompok B.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17**

###### **Medan**

TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan didirikan pada tahun 1984 dibawah naungan Pimpinan Cabang Aisyiyah Kampung Durian Kota Medan yang pada saat itu dipimpin oleh ibu Rawanan Abbas dan ketua DIKDASMAN oleh ibu Yusbi Ilyas mendirikan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 17. Dalam melaksanakan tugasnya pimpinan cabang Aisyiyah Kampung Durian membentuk tim pencari dana yang terdiri dari ibu Hj. Asni Pasaribu, ibu Hj. Salamah dan ibu Hj. Habibah.

Pada awal berdirinya jumlah anak sudah mencapai 35 anak dan baru menempati satu ruangan yang sangat sederhana yang pada saat itu posisi TK beralamat di jalan bambu nomor 1 D Medan. Kepala TK saat itu dijabat oleh Ibu Asmawarni dan dibantu oleh Ibu guru Siti Khanzah.

Pada tahun 1985 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 telah menempati Gedung Baru di Jalan Bambu Nomor 62 Medan dan bertambahnya satu orang guru baru yaitu Ibu Zulharnita serta satu orang tata usaha yaitu Ibu Tuti Irawati. Pada awal tahun 2017 pergantian kepala sekolah dari ibu Nirwana ke ibu Khairul Nurhayati Tambunan, M.M. kemudian pada awal tahun 2019 penambahan seorang guru atas nama ibu Imelda, S.Pd.

##### **2. Profil TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan**

Nama Sekolah	: TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan
Nomor Statistik Sekolah	: 0040 7600 2026
NPSN	: 102 8289
Nomor Izin Operasional	: 420/841 PPD/2015
Akreditasi	: B
Alamat	: Jl. Bambu No. 62 Medan
Telepon.Fax	: 061-6615400

Kelurahan	: Durian
Kecamatan	: Medan Timur
Kabupaten/Kota	: Medan
Tahun Berdiri	: 16 Juli 1984

### **3. Visi Dan Misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan**

#### **a. Visi**

Terciptanya sistem Pendidikan anak usia dini yang kondusif Islami dan di Ridhoi Allah SWT.

#### **b. Misi**

Membekali perkembangan anak dengan keimanan sehingga mereka menjadi anak yang beriman dan bertaqwa mengembangkan potensi anak sedini mungkin.

Menciptakan suasana kondusif dan demokratis dalam perkembangan anak selanjutnya.

#### **c. Tujuan**

Menanamkan benih-benih keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT sedini mungkin dalam kepribadian anak yang terwujudkan perkembangan kehidupan JASMANIAH dan ROHANIAH sesuai dengan tingkat perkembangannya mendidik anak berakhlak mulia, cakap, percaya diri dan berguna bagi masyarakat Agama, Bangsa, dan Negara. Membantu pengembangan seluruh potensi kematangan fisik, intelektual, moral, dan agama secara optimal dalam lingkungan Pendidikan yang kondusif, demokratis dan kompetitif.

### **4. Daftar Guru dan Pegawai**

#### **a. Daftar Pendidik**

Jumlah pengurus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan sebanyak dua orang sebagai berikut :

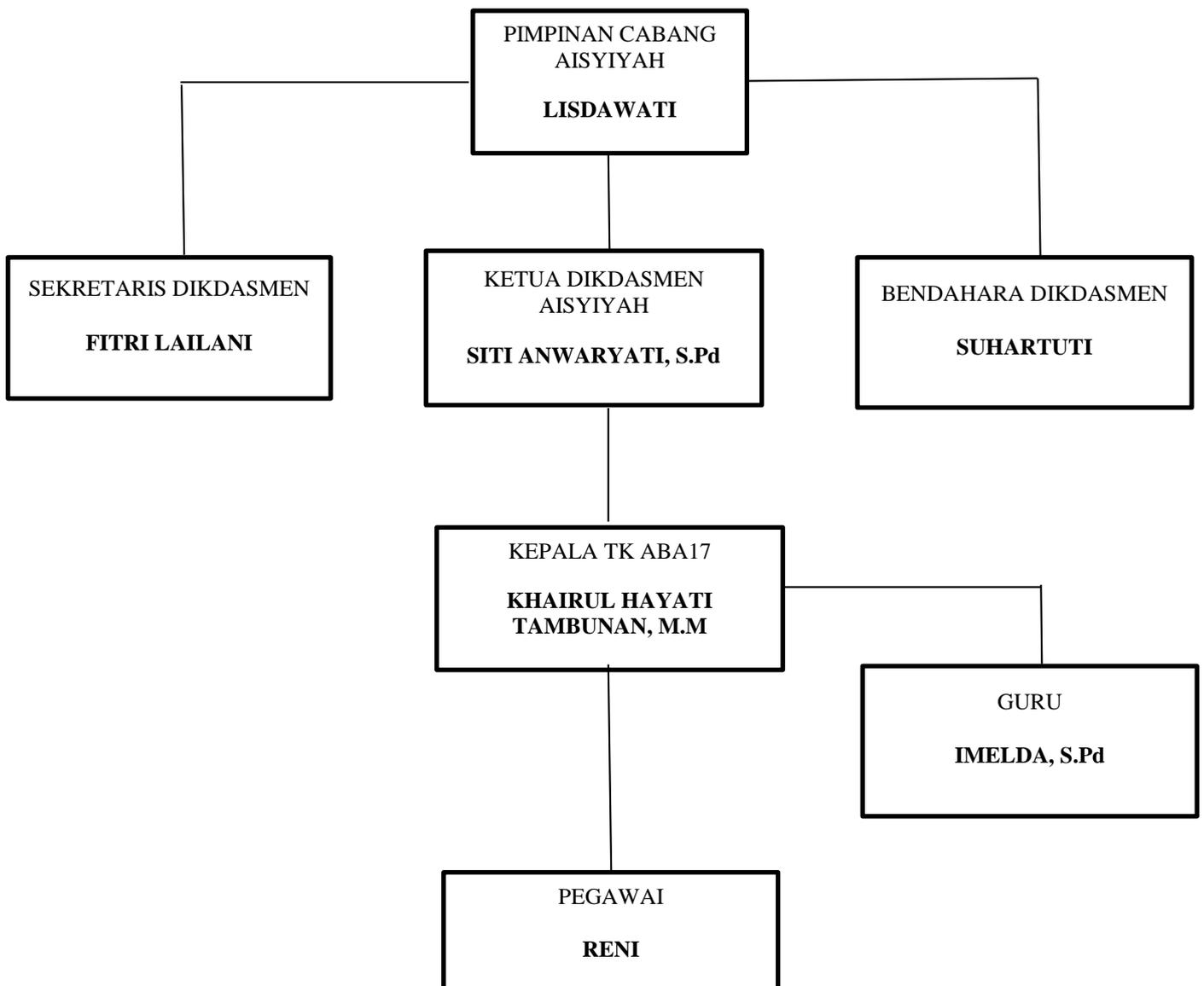
**Tabel 4.1**  
**Daftar Pendidik**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
Khairul Nurhayati Tambunan, M.M	Kepala Sekolah
Imelda, S.Pd	Guru

**b. Struktur Organisasi**

Berikut adalah struktur organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan :

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi**



## 5. Daftar Peserta Didik Kelompok B

**Tabel 4.2**  
**Daftar Peserta Didik**

NO	Nama	Jenis Kelamin
1.	Adelia Zahra Hasibuan	Perempuan
2.	Ahmad Fardan Sudrajat	Laki-laki
3.	Aprilia Fairuz Gunawan	Perempuan
4.	Aisyah Khaira Hafizah	Perempuan
5.	Chalissa Aninditya	Perempuan
6.	Devita Ayu Andira	Perempuan
7.	Muhammad Abizar	Laki-laki
8.	Mikhayla Almira Lubis	Perempuan
9.	Mutiara Diva Nur Aisyah	Perempuan
10.	Muhammad halim Al-fatih	Laki-laki
11.	Keisa Anindya Zahra	Perempuan
12.	Nur Atika Azzahra Ratifa	Perempuan
13.	Raisa Calista	Perempuan
14.	Rafif Anaqi	Laki Laki
15.	Tahar Mukhtis	Laki-laki

### a. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17

Medan yaitu :

**Table 4.3**  
**Sarana dan Prasarana**

	Nama	Jumlah
	Papan tulis	4
	Meja anak	22
	Kursi anak	40
	Kursi guru	3
	Meja guru	3

<b>Sarana</b>	Loker	3
	Laptop	1
	Printer	1
	Lemari	6
	Berbagai macam bola	5
	Gawang	2
	Lego	2 pack
	Balok	200
	Berbagai macam boneka	60
	Puzzle	5
	Angklung	3 set
	Mobil-mobilan	1
	Ayunan	4
	Perosotan	2
	Putar-putaran	1
	Mandi bola	1
	Jungkit-jungkitan	1
	Bola dunia	2
<b>Prasarana</b>	Aula	1
	Ruang kelas	2
	Ruang bermain	1
	Kantor kepala TK	1
	Tempat wudhu	3
	Uks	1
	Toilet	2

### **b. Kurikulum**

Kurikulum yang digunakan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan yaitu kurikulum 2013 sebagai pedoman saat melakukan kegiatan belajar mengajar. Dan pada tahun 2024 yang akan datang kurikulum

yang akan digunakan TK Aisyiyah Bustanul Athfal adalah kurikulum merdeka.

## **B. Hasil Penelitian**

Hasil observasi penelitian ini dilakukan di kelompok B (butterfly) dengan jumlah peserta didik 15 anak. Observasi ini dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung di kelas tersebut. Dari hasil pengamatan ini dapat dilihat suasana belajar yang membosankan dan tidak kondusif menjadi menyenangkan dan bersemangat, serta adanya perhatian dan rasa senang untuk mendengarkan guru, dan melihat guru menjelaskan di depan kelas. Kegiatan menggambar dan kolase adalah kegiatan yang berguna untuk melatih motorik halus anak serta melatih konsentrasi anak, selain itu dengan kegiatan kolase anak bisa mengenal bahan bekas dan bahan alam apa saja yang bisa digunakan dalam kegiatan kolase.

### **1. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Bulan Purnama Menggunakan Potongan kertas Manila**

#### **a. Menjelaskan**

Seorang guru harus bisa memahami secara jelas terkait strategi guru agar mampu menerapkan kegiatan yang baik dalam kelas. Pada tanggal 3 Mei 2023 guru akan memberikan kegiatan kolase gambar bulan purnama menggunakan potongan kertas manila warna silver. Dan sebelum anak memulai pembelajaran, guru menjelaskan terlebih dahulu kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini adalah mengkolase bulan purnama dengan menggunakan potongan kertas manila warna silver.

#### **b. Memberikan Contoh**

Setelah guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini, guru memberikan contoh serta cara melakukan melakukan kegiatan kolase kepada anak agar anak lebih memahami dan dapat mengerjakan dengan baik dan rapi. Setiap kelompok mendapatkan satu contoh kolase bulan purnama agar lebih memudahkan anak dalam mengerjakan kolasenya.

c. Memberikan Tugas

Setelah guru memberikan contoh bagaimana cara mengerjakan kolase bulan purnama menggunakan kertas manila, anak ditugaskan untuk mengerjakan kegiatan kolase sendiri tanpa diajarkan oleh guru lagi. Namun apabila anak masih ada yang meminta bantuan guru akan tetap membantunya.

d. Memberikan Apresiasi

Setelah anak menyelesaikan tugas kolase, guru akan memberikan nilai untuk hasil karya setiap anak yaitu dengan memberi bintang. Bintang tiga diberikan kepada anak yang hasil karyanya sudah rapi dan bagus, sedangkan bintang dua untuk hasil karya anak yang masih belum rapi dalam mengerjakan kolase.

**2. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Awan**

a. Menjelaskan

Pada tanggal 9 Mei 2023 guru akan memberikan tugas kepada anak untuk menggambar tema benda langit dan sub-sub tema adalah awan. Sebelum memulai kegiatan guru menjelaskan kepada anak tentang awan seperti awan itu letaknya dimana, serta awan berwarna apa.

b. Memberikan Contoh

Setelah guru menjelaskan kegiatan untuk hari ini, guru kemudian memberikan contoh cara menggambar awan dengan baik dan rapi. Serta setiap kelompok juga mendapatkan contoh gambar awan untuk memudahkan anak dalam menggambar awan.

c. Memberikan Tugas

Setelah guru memberikan contoh bagaimana cara menggambar awan, anak diberikan tugas untuk menggambar awan sesuai kreasi mereka masing-masing dan anak bisa memilih warna apa awan yang mereka gambar. Mau warna biru ataupun abu-abu.

d. Memberikan Apresiasi

Setelah anak menyelesaikan tugas menggambar awan, guru akan memberikan nilai untuk hasil karya setiap anak yaitu dengan memberi bintang. Bintang tiga diberikan kepada anak yang hasil karyanya sudah rapi dan bagus, sedangkan bintang dua untuk hasil karya anak yang masih belum rapi.

**3. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Pola Awan Menggunakan Kapas**

a. Menjelaskan

Pada tanggal 11 Mei 2023 guru akan memberikan tugas kepada anak untuk membuat kolase tema benda langit dan sub-sub tema adalah awan. Sebelum guru memberikan tugas kepada anak, guru menjelaskan bahwa kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu membuat kolase pola awan menggunakan kapas.

b. Memberikan Contoh

Setelah guru menjelaskan kegiatan untuk hari ini, guru kemudian memberikan contoh cara mengerjakan kolase awan dengan menggunakan kapas agar hasilnya bagus dan rapi. Serta setiap kelompok juga mendapatkan contoh kolase pola awan menggunakan kapas untuk memudahkan anak dalam mengerjakan kolase.

c. Memberikan Tugas

Setelah guru memberikan contoh bagaimana cara membuat kolase pola awan menggunakan kapas, anak diberikan tugas untuk mengerjakan kolase pola awan menggunakan kapas sesuai yang telah di ajarkan oleh guru.

d. Memberikan Apresiasi

Setelah anak menyelesaikan tugas kolase, guru akan memberikan nilai untuk hasil karya setiap anak yaitu dengan memberi bintang. Bintang tiga diberikan kepada anak yang hasil karyanya sudah rapi dan

bagus, sedangkan bintang dua untuk hasil karya anak yang masih belum rapi dalam mengerjakan kolase pola awan menggunakan kapas.

#### **4. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Pemandangan Gunung**

##### **a. Menjelaskan**

Pada tanggal 12 Mei 2023 guru akan memberikan tugas kepada anak untuk menggambar pemandangan gunung yang indah. Sebelum guru memberikan tugas kepada anak, guru menjelaskan bahwa gunung merupakan salah satu ciptaan Allah yang sangat indah, dan guru juga menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini adalah menggambar pemandangan gunung.

##### **b. Memberikan Contoh**

Setelah guru menjelaskan kegiatan untuk hari ini, guru kemudian memberikan contoh cara menggambar gunung yang indah. Serta setiap kelompok juga mendapatkan contoh gambar pemandangan gunung untuk memudahkan anak dalam mengerjakan kegiatan menggambar ini.

##### **c. Memberikan Tugas**

Setelah guru memberikan contoh bagaimana cara menggambar pemandangan gunung, anak ditugaskan untuk mengerjakan kegiatan menggambar sendiri tanpa diajarkan oleh guru lagi. Namun apabila anak masih ada yang meminta bantuan, guru akan tetap membantunya.

##### **d. Memberikan Apresiasi**

Apabila anak dapat mengerjakan tugas menggambar dengan baik dan rapi guru akan memberika nilai dengan tiga bintang. Dan bintang dua bintang untuk anak yang belum mampu untuk menyiapkan kegiatan menggambar pemandangan gunung.

## **5. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Pola Bintang Menggunakan Gabah**

### **a. Menjelaskan**

Pada tanggal 19 Mei 2023 guru akan memberikan tugas kepada anak untuk membuat kolase pola bintang menggunakan gabah. Sebelum guru memberikan tugas kepada anak, guru menjelaskan bahwa bintang ciptaan Allah yang letaknya jauh diatas langit, dan guru juga menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini adalah membuat kolase pola bintang dengan menggunakan gabah.

### **b. Memberikan contoh**

Setelah guru menjelaskan kegiatan untuk hari ini, guru kemudian memberikan contoh cara mengerjakan kolase pola bintang dengan menggunakan gabah agar hasilnya bagus dan rapi. Serta setiap kelompok juga mendapatkan contoh kolase pola bintang menggunakan gabah untuk memudahkan anak dalam mengerjakan kolase.

### **c. Memberikan Tugas**

Setelah guru memberikan contoh bagaimana cara mengerjakan kolase bintang menggunakan gabah, anak ditugaskan untuk mengerjakan kegiatan kolase sendiri tanpa diajarkan oleh guru lagi. Namun apabila anak masih ada yang meminta bantuan guru akan tetap membantunya.

### **d. Memberikan Apresiasi**

Setelah anak menyelesaikan tugas kolase, guru akan memberikan nilai untuk hasil karya setiap anak yaitu dengan memberi bintang. Bintang tiga diberikan kepada anak yang hasil karyanya sudah rapi dan bagus, sedangkan bintang dua untuk hasil karya anak yang masih belum rapi dalam mengerjakan kolase pola bintang menggunakan gabah.

## **6. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Gambar Gunung Menggunakan Kacang Hijau**

### **a. Menjelaskan**

Pada tanggal 23 Mei 2023 guru akan memberikan tugas kepada anak untuk membuat kolase pola gunung menggunakan kacang hijau. Guru menjelaskan bahwa pegunungan itu adalah pemandangan yang sangat indah, dan juga tempat yang bisa dijadikan untuk tempat liburan bersama keluarga, serta guru juga menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini adalah membuat kolase pola bintang dengan menggunakan gabah.

### **b. Memberikan Contoh**

Setelah guru menjelaskan kegiatan untuk hari ini, guru kemudian memberikan contoh cara mengerjakan kolase pola gunung dengan menggunakan kacang hijau agar hasilnya bagus dan rapi. Serta setiap kelompok juga mendapatkan contoh kolase pola gunung menggunakan kacang hijau untuk memudahkan anak dalam mengerjakan kolase.

### **c. Memberikan Tugas**

Setelah guru memberikan contoh bagaimana cara membuat kolase pola gunung menggunakan kacang hijau, anak diberikan tugas untuk mengerjakan kolase sesuai yang telah di ajarkan oleh guru.

### **d. Memberikan Apresiasi**

Setelah anak menyelesaikan tugas kolase, guru akan memberikan nilai untuk hasil karya setiap anak yaitu dengan memberi bintang. Bintang tiga diberikan kepada anak yang hasil karyanya sudah rapi dan bagus, sedangkan bintang dua untuk hasil karya anak yang masih belum rapi dalam mengerjakan kolase pola gunung menggunakan kacang hijau.

## **7. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Alam Semesta**

### **a. Menjelaskan**

Pada tanggal 27 Mei 2023 guru akan memberikan tugas kepada anak untuk menggambar dengan empat pilihan gambar. Guru menjelaskan bahwa alam semesta itu ada sangat banyak seperti pemandangan gunung, awan, pelangi, dan juga bulan. Dan guru juga menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini adalah menggambar bebas dengan empat pilihan gambar yaitu ada gambar gunung, awan pelangi, awan, dan juga bulan sabit.

### **b. Memberikan Contoh**

Setelah guru menjelaskan kegiatan untuk hari ini, guru kemudian memberikan contoh masing-masing satu kelompok satu gambar agar kelas tetap kondusif dan proses pembelajaran tidak terganggu.

### **c. Memberikan Tugas**

Setelah guru memberikan contoh keempat gambar alam semesta kepada anak, guru kemudian memberi tugas kepada anak untuk memilih dan menggambar alam semesta mana yang ingin digambar oleh anak. Boleh itu gunung, awan, pelangi ataupun bulan sabit

### **d. Memberika Apresiasi**

Setelah anak menyelesaikan tugas kolase, guru akan memberikan nilai untuk hasil karya setiap anak yaitu dengan memberi bintang. Bintang tiga diberikan kepada anak yang hasil karyanya sudah rapi dan bagus, sedangkan bintang dua untuk hasil karya anak yang masih belum dapat menyelesaikan tugas menggambaranya.

## **8. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Pola Bulan Sabit menggunakan Biji Jagung**

### **a. Menjelaskan**

Pada tanggal 31 Mei 2023 guru akan memberikan tugas kepada anak untuk membuat kolase dengan menggunakan biji jagung. Sebelum guru memberikan tugas kepada anak, guru menjelaskan bahwa kegiatan

yang akan dilakukan hari ini yaitu membuat kolase pola bulan sabit menggunakan biji jagung.

b. Memberikan Contoh

Setelah guru menjelaskan kegiatan untuk hari ini, guru kemudian memberikan contoh cara mengerjakan kolase pola bulan sabit dengan menggunakan biji jagung agar hasilnya bagus dan rapi. Serta setiap kelompok juga mendapatkan contoh kolase pola bulan sabit menggunakan biji jagung untuk memudahkan anak dalam mengerjakan kolase.

c. Memberikan Tugas

Setelah guru memberikan contoh bagaimana cara mengerjakan kolase bulan sabit menggunakan biji jagung, anak ditugaskan untuk mengerjakan kegiatan kolase sendiri tanpa diajarkan oleh guru lagi. Namun apabila anak masih ada yang meminta bantuan guru akan tetap membantunya.

d. Memberikan Apresiasi

Setelah anak menyelesaikan tugas kolase, guru akan memberikan nilai untuk hasil karya setiap anak yaitu dengan memberi bintang. Bintang tiga diberikan kepada anak yang hasil karyanya sudah rapi dan bagus, sedangkan bintang dua untuk hasil karya anak yang masih belum rapi dalam mengerjakan kolase pola bulan sabit menggunakan biji jagung.



Gambar 4.2

Dokumentasi wawancara dengan Ibu Khairul Hayati Tambunan selaku kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan



Gambar 4.3

Dokumentasi wawancara dengan Ibu Imelda selaku guru kelas TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan

Hasil penelitian juga didapat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada guru guna mengetahui bagaimana strategi guru dalam memberikan kegiatan menggambar dan kolase kepada peserta didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan.

Berikut hasil observasi peneliti :

1. Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 3 Mei 2023 dengan seorang guru bernama Ibu Imelda peneliti melihat bahwa :  
Anak mengerjakan kegiatan kolase yang bertemakan alam semesta dan sub-sub temanya adalah bulan purnama dengan menggunakan potongan kertas manila. Strategi guru sebelum memulai kegiatan adalah menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk hari ini. Agar kegiatan dapat berjalan dengan baik tanpa membuat anak merasa bingung, guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan kolase ini kepada anak dan juga guru mempraktekkan langsung bagaimana proses pengerjaannya, yaitu cara menempelkan potongan kertas manila pada sketsa atau gambar yang telah disediakan. Kemudian guru juga memberikan contoh kolase bulan purnama dengan potongan kertas manila yang sudah jadi agar dapat memudahkan anak dalam mengerjakan kegiatan kolase ini.



Gambar 4.4

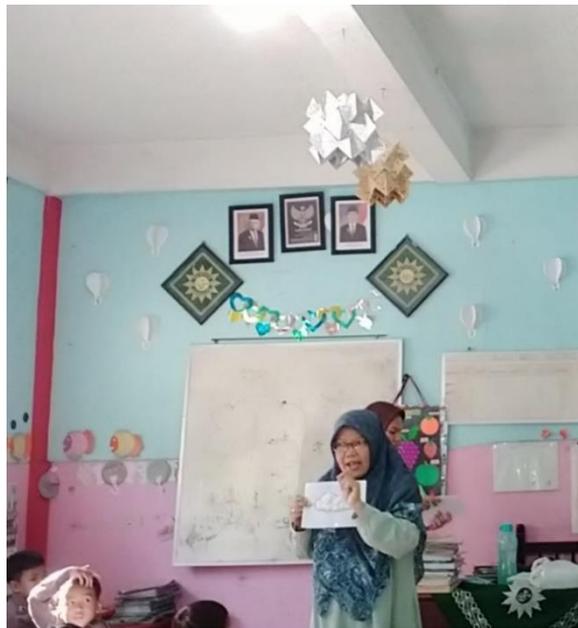
Dokumentasi kegiatan observasi kolase bulan purnama menggunakan potongan kertas manila

2. Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 9 Mei 2023 dengan seorang guru bernama Ibu Imelda peneliti melihat bahwa : Anak akan mengerjakan kegiatan menggambar yang masih bertemakan alam semesta dan sub-sub temanya yaitu awan, dan strategi guru sebelum memulai kegiatan ini yaitu guru menjelaskan terlebih dahulu kepada anak kegiatan apa yang akan dilakukan hari ini. Guru juga menjelaskan kepada anak awan itu letaknya dimana, awan berwarna apa, kemudian guru mempraktekkan secara langsung kepada anak bagaimana cara menggambar awan agar hasilnya akan bagus, serta memberikan contoh gambar awan dengan warna yang berbeda agar anak bisa memilih awan berwarna apa yang diinginkan anak.



Gambar 4.5  
Dokumentasi kegiatan observasi menggambar awan

3. Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 Mei 2023 dengan seorang guru bernama Ibu Imelda peneliti melihat bahwa : Anak akan mengerjakan kegiatan kolase yang bertemakan alam semesta dan sub-sub temanya adalah awan dengan menggunakan kapas, sebelum memulai kegiatan guru menjelaskan kegiatan apa yang akan dilakukan hari ini, dan juga strategi guru sebelum anak mengerjakan kegiatan kolase ini yaitu guru menjelaskan terlebih dahulu bagaimana cara mengerjakan kolase dengan menggunakan kapas ke pola yang sudah di sediakan. Tidak hanya memberikan arahan, guru juga mempraktekkan secara langsung cara mengerjakan kolase, serta memberikan contoh kolase dari kapas ini agar memudahkan anak dalam mengerjakan kegiatannya.



Gambar 4.6

Dokumentasi kegiatan observasi kolase awan menggunakan kapas

4. Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 Mei 2023 dengan seorang guru bernama Ibu Imelda peneliti melihat bahwa : Anak mengerjakan kegiatan menggambar pemandangan gunung. Sebelum memulai kegiatan guru menjelaskan kepada anak kegiatan apa yang akan dikerjakan untuk hari ini, dan juga strategi guru sebelum anak mengerjakan kegiatan menggambar pemandangan gunung yaitu guru memberikan arahan dan bimbingan bagaimana cara menggambar gunung dengan rapi, dan juga tidak lupa guru memberikan contoh gambar pemandangan gunung disetiap meja agar memudahkan anak dalam proses pengerjaannya.



Gambar 4.7

Dokumentasi kegiatan observasi menggambar gunung

5. Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 Mei 2023 dengan seorang guru bernama Ibu Imelda peneliti melihat bahwa :  
Anak mengerjakan kegiatan kolase yang temanya masih tentang alam semesta dan sub-sub tema yaitu bintang dengan menggunakan gabah sebagai bahan kolase. Strategi guru sebelum anak mengerjakan kegiatan kolase ini guru menjelaskan terlebih dahulu bagaimana cara kolase dengan baik dan benar agar mendapatkan hasil yang bagus. Guru juga menjelaskan gabah itu adalah bulir padi yang telah dilepas pada tangkainya, jadi dengan kegiatan kolase ini anak tidak diajarkan hanya sekedar menempel saja, namun anak juga menjadi tau bahan-bahan apa saja yang bisa digunakan dalam kegiatan kolase.



Gambar 4.8

Dokumentasi kegiatan observasi kolase bintang menggunakan gabah

6. Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 23 Mei 2023 dengan seorang guru bernama Ibu Imelda peneliti melihat bahwa : Anak mengerjakan kegiatan kolase gambar pemandangan gunung dengan menggunakan biji kacang hijau, strategi guru sebelum anak mengerjakan kegiatan kolase ini yaitu menjelaskan bahwa kacang hijau juga bisa digunakan dalam kegiatan kolase dan juga guru memberikan arahan bagaimana cara menempelkan kacang hijau pada sketsa gunung yang telah disediakan agar tersusun rapi. Guru juga memberikan contoh kolase gambar gunung dari kacang hijau pada setiap meja agar memudahkan anak dalam proses pengerjaan.



Gambar 4.9

Dokumentasi kegiatan observasi kolase gunung menggunakan biji kacang hijau

7. Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 27 Mei 2023 dengan seorang guru bernama Ibu Imelda peneliti melihat bahwa : Anak mengerjakan kegiatan menggambar yang temanya masih alam semesta, dan guru memberikan empat contoh gambar seperti gambar bulan sabit, awan, pelangi dan pemandangan gunung yang bisa dipilih oleh anak untuk digambarkan pada buku gambar. Guru menjelaskan kepada anak bahwa anak bebas memilih gambar yang disukai, tidak lupa guru selalu memberikan contoh disetiap meja agar memudahkan anak dalam proses pengerjaannya.



Gambar 4.10

Dokumentasi kegiatan observasi menggambar pelangi, awan, gunung, bulan sabit

8. Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 31 Mei 2023 dengan seorang guru bernama Ibu Imelda peneliti melihat bahwa : Anak akan mengerjakan kegiatan kolase pada gambar bulan sabit menggunakan biji jagung, dan strategi guru dalam proses pembelajaran ini yaitu menjelaskan kepada peserta didik hari ini akan melakukan kegiatan apa dan memberikan arahan kepada peserta didik cara mengerjakan kolase dengan biji jagung agar mendapatkan hasil yang baik. Tidak lupa guru memberikan contoh kolase bulan sabit menggunakan biji jagung untuk memudahkan anak dalam menyelesaikan kegiatan.



Gambar 4.11

Dokumentasi kegiatan observasi kolase bulan sabit menggunakan biji jagung

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan dengan judul Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar dan Kolase di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan, menunjukkan bahwa kegiatan menggambar dan kolase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak karena dengan kegiatan menggambar dan kolase anak dapat melatih jari-jemarinya untuk mengerjakan kegiatan tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat (Khoirun Nisa 2021) dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa Motorik halus yaitu gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu, khususnya koordinasi mata

dengan tangan yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Seperti mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis, mengetik, menggambar, mengancingkan baju, dan yang lainnya.

Pada dasarnya kemampuan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan sudah berkembang dengan baik dan setiap anak sudah dapat memfungsikan motorik halusnya dengan baik seperti menulis kata sederhana, meraut pensil, menggambar, mewarnai, dan juga kolase. Anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan menyukai kegiatan menggambar dan kolase karena dengan menggambar anak mampu mengekspresikan diri dan menggunakan imajinasinya sesuai yang anak inginkan, hal ini didukung oleh pendapat (Munawaroh et al. 2019) dalam jurnalnya yang mengatakan bahwa kegiatan menggambar adalah salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan motorik halus anak. Melalui kegiatan menggambar anak mampu mengekspresikan diri dan bereaksi dengan berbagai gagasan, imajinasi, dan menggunakan berbagai media atau bahan menjadi suatu karya seni. Dan dengan kegiatan kolase anak mengetahui bahan-bahan apa saja yang dapat digunakan dalam melakukan kegiatan kolase. Hal ini didukung oleh pendapat Khoirun Nisa dalam jurnalnya yang mengatakan bahwa Kolase merupakan komposisi statistik yang dibuat dari berbagai bahan, seperti kertas, kain, kaca, logam, kayu, dan lainnya yang ditempelkan pada permukaan gambar. Kolase merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan berbagai macam panduan bahan (Khoirun Nisa 2021).

Pembahasan diatas diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Nahdiyatul Firia Rizky (2021) yang berjudul “Strategi Guru Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Di TK Islam Aqidah Palangka Raya” yang hasilnya bahwa strategi guru dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Islam Aqidah Palangka Raya diawali dengan merancang pembelajaran yang mencakup menentukan tema, subtema, materi pembelajaran dengan memperhatikan tema dengan rencana kegiatan yang sesuai dengan kemampuan anak. Penelitian ini diperkuat dengan pendapat kurniati dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pendekatan umum serta rangkaian tindakan

yang akan diambil dan digunakan pendidik untuk memilih beberapa metode pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran (Kurniati et al. 2020).

Selanjutnya juga ada penelitian yang dilakukan Endang Sugiarti (2016) yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Metode Pemberian Tugas Melipat Kertas Pada Siswa B TK Sabila Kota Bandar Lampung” yang menyatakan bahwa motorik halus merupakan gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan, dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Oleh karena itu, gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Semakin baiknya gerakan motorik halus anak membuat anak dapat bereaksi, seperti menggunting kertas, menggambar, mewarnai, serta menganyam. Penelitian ini didukung oleh pendapat Yeni dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa motorik halus merupakan pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering menumbuhkan kecermatan dan koordinasi mata dan tangan (Yeni 2020).

Dengan guru memberikan kegiatan pembelajaran menggambar dan kolase, anak lebih bersemangat dalam belajar karena bahan dan media yang diberikan tentunya berbeda setiap saat dan anak dapat mengenal bahan-bahan apa saja yang dapat digunakan untuk kolase, sehingga anak tidak merasa bosan dan jenuh saat proses kegiatann belajar mengajar. Dan agar anak tidak bingung saat mengerjakan kegiatan menggambar dan kolase, guru memberikan arahan dan juga mempraktekkan kepada anak cara mengerjakannya sehingga anak lebih mudah memahami bagaimana cara mengerjakannya.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru dan melakukan observasi di dalam kelas, strategi yang dilakukan guru untuk meningkatkan motorik halus anak sudah baik. Dan startegi yang diajarkan guru ketika di kelas juga dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak, serta rata-rata anak sudah mampu memfungsikan motorik halusnya dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan dalam meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar dan kolase

telah meningkatkan kemampuan motorik halus anak secara optimal. Dan strategi guru sebelum anak memulai kegiatan yaitu dengan cara menjelaskan dan mempraktekkan terlebih dahulu kegiatan yang akan dikerjakan untuk hari ini untuk memudahkan anak dalam mengerjakan kegiatan yang diberikan. Pada kegiatan ini anak sudah mampu mengerjakannya dan hanya beberapa anak saja yang masih harus diajarkan secara perlahan dalam kegiatan menggambar dan kolase.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti uraikan pada bab-bab sebelumnya tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar dan kolase di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Strategi yang dilakukan oleh guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan yaitu sebelum memulai kegiatan menggambar dan kolase, guru menjelaskan terlebih dahulu kegiatan apa yang akan dilakukan pada hari ini, kemudian guru juga mempraktikkan secara langsung bagaimana cara mengerjakannya. Selain itu guru juga memberikan contoh masing-masing disetiap kelompok agar memudahkan anak dalam menyelesaikan kegiatan menggambar dan kolase. Apabila anak masih ada yang masih merasa sulit dalam mengerjakan kegiatan guru akan selalu membantu dan mengajarkan pada anak secara perlahan. Dan juga kegiatan menggambar dan kolase sangat bermanfaat untuk meningkatkan motorik halus pada anak.

#### **B. Saran**

1. Bagi Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan, alangkah baiknya jika kepala TK selalu memantau strategi guru dalam meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar dan kolase.
2. Bagi guru, sebaiknya guru agar terus memantau dan membimbing proses kegiatan menggambar dan kolase agar strategi yang diterapkan kepada anak dapat tercapai secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriyani, Saskia, and Dadan Suryana. 2020. "Efektifitas Napkin Folding Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4:282–86.
- Ammy Ramdhania, Triyuni. 2012. *Assiikkk Bermain Sambil Berkreasi*. 1st ed. edited by lia Intan. yogyakarta: pustaka grhatama.
- Anggraeni, Anastasia Dewi. 2017. "Kompetensi Kepribadian Guru Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini (Studi Kasus Di TK Mutiara, Tapos Depok)." *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak* 3(2):28. doi: 10.24235/awladyp.v3i2.1529.
- Anwar, Citra Rosalyn, Karta Jayadi, and Arifin Manggau. 2018. "Kolase Barang Bekas Untuk Kreativitas Anak." *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 2(1):53–62.
- Asrori, Mohammad. 2013. "Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran." *Madrasah* 6(2):26. doi: 10.18860/jt.v6i2.3301.
- Aulina. 2017. *Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Vol. 21.
- Bahri, Syaiful, and Mulyadi Mulyadi. 2022. "Implementasi Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Pada Masa Pandemi Covid-19 Untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di Sekolah Dasar." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6(1):1304–10. doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.4079.
- Baik Nilawati Astini, Nurhasanah, Ika Rachmayani, I. Nyoman Suarta. 2017. "Identifikasi Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Bastiana, B., A. H. Wahida, and R. Ramlah. 2021. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Pemanfaatan Benda-Benda Di Sekitar Pada Kelompok B TK Al Falah Wakka Kab. Pinrang Sulawesi ...." *Jurnal Pemikiran Dan ...* 3(1):10–20.

- Binsa, Ucik Hidayah, Muthik Solikhatin, and Ariq Nurjannah Irbah. 2022. "Kolase Kapas: Skill Membangun Kemampuan Seni Bagi Anak Usia Dini." *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3(2):192–209. doi: 10.21154/wisdom.v3i2.4874.
- ERLINDA NELLY, FARIDA MAYAR. 2020. "IMPLEMENTASI KOLASE DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK HABIBI PARIAMAN." *Ensiklopedia of Journal* 1(2):117–25.
- Fadli. 2021. *Buku Profesi Keguruan*. 1st ed. Banyumas: 2021.
- Fiantika, Feny. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Fuadi, Ahmad. 2021. *Tahta Media Group*.
- Hamide, Andriani, Bujuna Alhadad, and Rita Samad. 2021. "Analisis Strategi Guru Dalam Mengembangkan Akhlak Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 3(1):48–61. doi: 10.33387/cp.v3i1.2132.
- Hasanah, Uswatun. 2018. "Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Anak Usia Dini." *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 23(2):204–22. doi: 10.24090/insania.v23i2.2291.
- Hasna, Dea, and Kamtini Kamtini. 2021. "Analisis Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Kolase." *Jurnal Pelita PAUD* 5(2):171–77. doi: 10.33222/pelitapaud.v5i2.1259.
- Hasnawati, Sri. 2022. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Islam Anak." 6581:149–58.

- Heni Meila Sari, Yelva Nofriyanti, Farida Mayar. 2019. "IMPLEMENTASI KEGIATAN KOLASE MENGGUNAKAN SERBUK KAYU TERHADAP PERKEMBANGAN KREATIVITAS ANAK DI PAUD PASIA MUTIARA PADANG." *Ayan* 8(5):55.
- Heriyansyah, Heriyansyah. 2018. "Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(01):116–27. doi: 10.30868/im.v1i01.218.
- Husnu, Umaria. 2021. "Analisis Kreativitas Kegiatan Menggambar Pada Anak Usia Dini." *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 1(2):383–401. doi: 10.33853/jm2pi.v1i2.123.
- Junaidah. 2015. "57095-ID-Strategi-Pembelajaran-Dalam-Perspektif-I." *Strtategi Pembelajaran Dalam Perspektif Islam* 6:118–33.
- Khoirun Nisa. 2021. "Implementasi Penggunaan Kolase Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini." 12(1):145–46.
- Komang Purdikayeni, Ni, I. Gusti, Ayu Desy Wahyuni, Ni Luh, Ika Windayani, Stahn Mpu, and Kuturan Singaraja. 2021. "Implementasi Teknik Kolase Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Di Tk Widya Kumara Desa Munduktemu Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan." *Nawa Sena: Jurnal PGPAUD* 1:31–40.
- Kurniati, Ika Dyah, Riza Setiawan, Afiana Rohmani, Aisyah Lahdji, Arief Tajally, Kanti Ratnaningrum, Rochman Basuki, Sc Reviewer, and Zulfachmi Wahab. 2020. *Buku Ajar*.
- Maftuhah, and Endang Ratnasari. 2014. "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Melalui Permainan Membuat Plastisin Alami." *Jurnal PGPAUD Trunojoyo* 1:1–75.

- Mahroni, Lalu Aswandi. 2018. "Karya Rupa Kolase Kain Flanel Dalam Bingkai." 8(2):4.
- Martiningsih, Erwin, Asri Widiatsih, and Kustiyowati. 2021. "Implementasi Kegiatan Kolase Dengan Media Loose Part Untuk Mengembangkan Sosial Implementation of Collage Activities With Loose Part Media To Develop Social Emotionals For." *Juournal of Education Technology and Inivation* 4(2):15.
- Mazly, Era Pratiwi, and Farida Mayar. 2022. "Menggambar Dengan Bahan Bekas Botol Plastik Di Taman Kanak-Kanak Insan Mulia." 6(2):471–84.
- Mou, Listanti, Nurhamsa Mahmud, and Andi Agustan Arifin. 2021. "Kajian Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 3(1):140–49. doi: 10.33387/cp.v3i1.2264.
- Mulyadi. 2018. "Voice Disorder Identification by Using Machine Learning Techniques." *IEEE Access* 6:16246–55. doi: 10.1109/ACCESS.2018.2816338.
- Munawaroh, Siti, Andriyani Mustika Nurwijayanti, and Novi Indrayati. 2019. "Gambaran Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Dengan Metode Menggambar." *Community of Publishing in Nursing (COPING)* 7(1):hlm. 54.
- Nahar, Syamsu, Zulheddi Zulheddi, and Rukiah Rukiah. 2021. "Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Persfektif Alquran." *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 13(1):74–93. doi: 10.30596/intiqad.v13i1.7001.
- Nasution. 2017. *Strategi Pembelajaran*. 1st ed. edited by M. S. Drs. Asrul Daulay. PERDANA PUBLISHING.
- Ningsih, Dwi Yuniati, and Sri Watini. 2022. "Implementasi Model ATIK Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Dalam Kegiatan Menggambar Menggunakan Crayon Di PAUD Saya Anak Indonesia." *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5(2):646–51. doi: 10.54371/jiip.v5i2.477.

- Nuraeni. 2014. "Stretegi Pembelajaran Anak Usia Dini." *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram* 2(2):143–53.
- Nurbaiti, Siti Mahdalia, Rita Mariyana, and Ira Rengganis. 2021. "Persepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini Tentang Kreativitas Menggambar Anak Usia Dini." *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini* 18(1):63–70. doi: 10.17509/edukids.v18i1.24297.
- Nurfadilah, Nurfadilah, Nurmalina Nurmalina, and Rizki Amalia. 2020. "Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Loose Part Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Bangkinang Kota." *Journal on Teacher Education* 2(1):224–30. doi: 10.31004/jote.v2i1.1193.
- Pahrul, Yolanda, Sofia Hartati, and Sri Martini Meilani. 2019. "Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Melalui Kegiatan Menggambar Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3(2):461. doi: 10.31004/obsesi.v3i2.186.
- Rahimah, Rahimah. 2021. "The Analysis of Fine Motor Skills and Early Childhood Creativity through Weaving Activities." *Randwick International of Social Science Journal* 2(4):583–89. doi: 10.47175/rissj.v2i4.340.
- El Rahmah, Wardah, and Damaiwaty Ray. 2019. "Pengaruh Penggunaan Metode Show and Tell Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Di Ra Istiqomah Medan T.a 2018/2019." *Jurnal Usia Dini* 5(1):13–28.
- RI, Pemerintah 2003. 2003. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." 4(1):147–73.
- Rosa, Hafiza, Nurhafizah Nurhafizah, and Yulsyofriend Yulsyofriend. 2020. "Efektifitas Papercraf Terhadap Kemampuan Motorik Halus." *Journal on Teacher Education* 1(1):24–34. doi: 10.31004/jote.v1i1.502.

- Sari, Annisa Herlida. 2020. "Studi Kasus Strategi Guru Dalam Kegiatan Menggambar Untuk Pengembangan Seni Rupa Anak Usia Dini." *Jurnal Pelita PAUD* 4(2):150–55. doi: 10.33222/pelitapaud.v4i2.905.
- Seknum. 2013. "Jurnal Biology Science & Education 2013 NUR ALIM. N." 2(2):159–69.
- Setyowati. 2019. "Efektivitas Bermain Playdough Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Pra Sekolah Di TK Negeri Pembina Jabon Mojokerto."
- Sitepu, Juli Maini, and Sri Rahayu Janita. 2016. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik Di Raudhatul Athfal Nurul Huda Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang." *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 8(2):73–83. doi: 10.30596/intiqad.v8i2.729.
- Sumardiah, Fatimah, and Roqoyyah Fitri. 2016. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Usia 3–4 Tahun Di Ppt Siaga Surabaya." *PAUD Teratai* 06(01).
- Suprihatin, Siti, and Yuni Mariani Manik. 2019. "Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 1:65–72.
- Suseni, Made, Ni Made Arini, and Ni Putu Sasmika Dewi. 2021. "Implementasi Metode Kolase Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini." *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1(1):1–8. doi: 10.53977/kumarottama.v1i1.264.
- Varmawati, Fakhriah, and Rosmiati. 2020. "Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kolase Bahan Alam Di Tk Al Washliyah Alue Naga Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini* 5(2):59–68.
- Wandi, Zherly Nadia, and Farida Mayar. 2019. "Analisis Kemampuan Motorik Halus Dan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(1):363. doi: 10.31004/obsesi.v4i1.347.

- Wanto, Alfi Haris. 2018. "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City." *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)* 2(1):39. doi: 10.26740/jpsi.v2n1.p39-43.
- Yeni, Septi. 2020. "Teknik Pembelajaran Kolase Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Dan Kognitif Anak Usia Dini (Studi Di Kelompok B Paud ...." *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 5(1).
- Yulianto, Trisna. 2018. "Efektifitas Media Pembelajaran Busy Book Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Dengan Hambatan Majemuk Kelas X Di SLB Negeri 1 Bantul." *Jurnal Widia Ortodidaktika* 7:748–63.

# LAMPIRAN

## Lampiran I dokumentasi penelitian

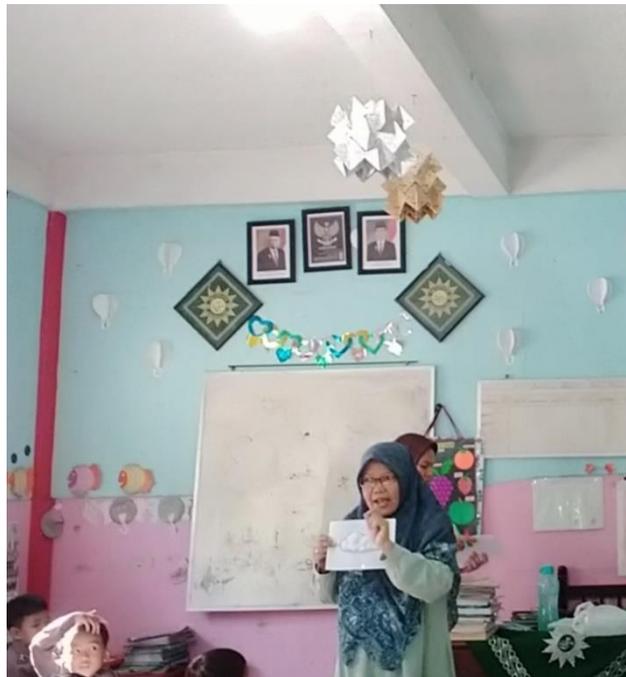
Dokumentasi kegiatan pada tanggal 3 Mei 2023, kolase bulan purnama dari potongan kertas



**Dokumentasi kegiatan pada tanggal 9 Mei 2023, menggambar awan**



**Dokumentasi kegiatan pada tanggal 11 Mei 2023, kolase awan menggunakan kapas**



**Dokumentasi kegiatan pada tanggal 12 Mei 2023, menggambar gunung**



**Dokumentasi kegiatan pada tanggal 19 Mei 2023, kolase bintang menggunakan gabah**



**Dokumentasi kegiatan pada tanggal 23 Mei 2023, kolase gambar gunung menggunakan biji kacang hijau**



**Dokumentasi kegiatan pada tanggal 27 Mei 2023 menggambar salah satu gambar alam semesta**



**Dokumentasi kegiatan pada tanggal 31 Mei 2023, kolase bulann sabit menggunakan biji jagung**



## Lampiran II Dokumentasi Wawancara

### Dokumentasi kegiatan wawancara dengan kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan Pada Tanggal 03 Mei 2023



### Dokumentasi kegiatan wawancara dengan guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan Pada Tanggal 03 Mei 2023



**Pedoman wawancara kepada sekolah dan guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal  
17 Medan**

1. Apa yang ibu ketahui tentang strategi guru?
2. Bagaimana perkembangan kemampuan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan?
3. Bagaimana strategi guru untuk meningkatkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 medan?
4. Apakah anak antusias dengan kegiatan menggambar dan kolase?
5. Apakah kendala-kendala guru saat sedang melaksanakan kegiatan menggambar dan kolase?

### Lampiran III Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar ditunjukkan  
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akro/PT/11/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20218 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada Yth : Dekan FAI UMSU

16 Jumadil Akhir 1444 H  
09 Januari 2023 M

Di -  
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Fildzah Azrina  
Npm : 1901240002  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Kredit Kumalatif : 3,81



Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Implementasi Nilai Agama Dan Moral Menggunakan Metode Pembiasaan Di Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan	-	-	-
2	Implementasi Metode Ber cerita Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Siswa Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan	-	-	-
3	Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Dan Kolase Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan	Acc 9/1/2023	Prof. Dr. Ak M.P&	19/1/23

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

(Fildzah Azrina)

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU

2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi

3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
 Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA.  
 Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Akrim, S.Pd.I, M.Pd.

Nama Mahasiswa : Fildzah Azrina  
 Npm : 1901240002  
 Semester : VIII  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Dan Kolase Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
23/2-23	Perbaikan: 1. Latar Belakang masalah perlu di buatkan urutan masalah yg ada di kelas penelitian 2. Landasan teori: penguatan struktural guru dihapus, digabung dgn penguatan strategi: penguatan 3. Landasan teori perlu di buatkan urutan masalah 20 buku atau smk pokok utama.	AP AP AP	
2/3-23	Acc Seminar proposal	AP	

Medan, 02 - Maret - 2023



Diketahui/Disetujui  
 Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
 Ketua Program Studi

Salamat Pohan, S.Ag, MA.

Pembimbing Proposal

Prof. Dr. Akrim, S.Pd.I, M.Pd



Unggul | Cerdas | Terpercaya  
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
 Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akr-P/TH/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari Sabtu 11 Maret 2023 M telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fildzah Azrina  
 Npm : 1901240002  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Judul Proposal : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Dan Kolase Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	-
Bab I	1). Rumusan dan Tujuan harus di sempatkan.
Bab II	-
Bab III	-
Lainnya	Buat citasi/dari buku Tepek & buku atau jurnal dalam referensi.
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 11 Maret 2023

Tim Seminar

Ketua

(Selamat Pohan, S.Ag, M.A)

Sekretaris

(Mavianti, S.Pd.I, MA)

Pembimbing

(Prof. Dr. Akrim, S.Pd.I, M.Pd)

Pembahas

(Selamat Pohan, S.Ag, M.A)



**TAMAN KANAK-KANAK  
AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 17  
CABANG KP. DURIAN**

**JL. BAMBU NO. 62 TELP (061) 6615400 MEDAN - 20235**

**SURAT KETERANGAN**

No Surat : 95/TK – ABA/ VII / 2023

Yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Khairul Hayati Tambunan,MM  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan  
 Alamat : Jl. Bambu No 62 Medan

Dengan ini menyatakan

Nama : Fildzah Azrina  
 NPM : 1901240002  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Jenjang Pendidikan : S-1

Adalah benar telah melakukan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan dari tanggal 3 Mei 2023 sampai dengan tanggal 30 Mei 2023, dengan judul penelitian "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar dan Kolase Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan"

Dengan ini keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 Mei 2023

Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan



Khairul Hayati Tambunan, M.M



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang diselenggarakan pada Hari Sabtu 11 Maret 2023 M dengan ini menerangkan bahwa :

**Nama** : Fildzah Azrina  
**Npm** : 1901240002  
**Semester** : VIII (Delapan)  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**Judul Proposal** : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Dan Kolase Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan 11 Maret 2023

**Tim Seminar**

**Ketua Program Studi**

(Selamat Pohan, S.Ag, M.A)

**Sekretaris Program Studi**

(Mavianti, S.Pd.I, MA)

**Pembimbing**

(Prof. Dr. Akrim, S.Pd.I, M.Pd)

**Pembahas**

(Selamat Pohan, S.Ag, M.A)

**Diketahui/ Disetujui**

A.n Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Zailani, MA





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengesali surat di atas dibutuhkan  
nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Nomor : 362/II.3/UMSU-01/F/2023  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

05 Ramadhan 1444 H  
27 Maret 2023 M

Kepada Yth :  
**Ka. TK Aisyiah Bustanul Athfal 17 Medan**  
di-

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Fildzah Azrina  
NPM : 1901240002  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Dan Kolase Di Tk Aisyiah Bustanul Athfal 17 Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan,

Wakil Dekan III



**Dr. Munawir Pasaribu, MA**  
NIDN : 0116078305

CC. File

